

Bab 1

Pendahuluan

Chapter 1

Introduction

1.1 Pengertian Dasar Produk Domestik Regional Bruto

Pembangunan suatu daerah dapat berhasil dengan baik apabila didukung oleh suatu perencanaan yang mantap dan relevan sebagai dasar penentuan strategi, pengambilan keputusan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Dalam menyusun perencanaan pembangunan yang baik perlu menggunakan data statistik yang memuat informasi tentang kondisi sebenarnya mengenai suatu daerah pada saat tertentu, sehingga kebijakan dan strategi yang ditetapkan mampu mengatur permasalahan karena didukung data yang valid. Salah satu indikator ekonomi makro yang biasanya digunakan untuk penyusunan perencanaan dan evaluasi pembangunan di suatu daerah dalam lingkup kabupaten dan kota adalah Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB kabupaten/kota menurut lapangan usaha (*Industrial Origin*). Untuk menjaga keseragaman konsep, definisi, dan metode yang dipakai di seluruh Indonesia, Badan Pusat Statistik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bimbingan teknis dan pengarahan yang diperlukan. Hal tersebut dilakukan karena secara teori PDRB tidak dapat dipisahkan dari Produk Domestik Bruto (PDB) baik dari segi konsep, definisi, metodologi, cakupan, maupun sumber datanya. Hal ini untuk menjaga kelayakan dan konsistensi hasil penghitungan PDRB antara kabupaten/kota dan propinsi maupun antara propinsi dan nasional.

1.1 Concept of Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Development of a region can work well when supported by a solid planning and relevant as the basis for the determination of strategy, decision making and evaluation of development outcomes that have been achieved. In preparing the plan of development of good statistical data necessary to use the information about the actual condition of a particular area at the time, so that policies and strategies that have been or will be taken can be monitored and evaluated results. Gross Regional Domestic Product (GRDP) by industrial origin is one of the macro-economic indicators that are usually used to evaluate the results of development in an area within the scope of the regency / municipality. To maintain uniformity in concepts, definitions, and methods used in all of Indonesia, BPS - Statistics Indonesia directly or indirectly was providing technical assistance and guidance as needed. This is done because in theory the GRDP can not be separated from the Gross Domestic Product (GDP) both in terms of concepts, definitions, methodology, scope, and source data. This is to maintain consistency and feasibility of the results between the GRDP regency / municipality and provinces and between provincial and national levels.

Untuk mempermudah melakukan studi perbandingan dan analisis-analisis lainnya, maka tahun dasar yang dipakai di tingkat nasional telah diterapkan sama dan serentak di seluruh propinsi dan kabupaten/kota. Untuk memperoleh seri PDRB yang cukup panjang dan *up to date*, perbaikan penghitungan PDRB perlu dilakukan setiap tahun sesuai dengan perkembangan dan kelengkapan data yang tersedia di setiap kabupaten/kota. Sesuai dengan penyajian data nasional, PDRB kabupaten/kota dipisahkan menurut PDRB dengan dan tanpa Migas (minyak, gas dan hasil-hasilnya meliputi minyak bumi, gas bumi, gas alam cair dan hasil industri pengolahan minyak). Namun karena di Kota Solok tidak terdapat subsektor penambangan minyak bumi dan gas, maka otomatis PDRB Kota Solok adalah PDRB tanpa migas.

PDRB merupakan jumlah nilai tambah atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah dalam satu kurun waktu. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada kurun waktu tersebut, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, yang selanjutnya disebut sebagai tahun dasar. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung PDRB ada tiga pendekatan yang digunakan, yaitu:

To make it easier to study the comparison and analysis, the base year used in the national level have been applied same and simultaneously by all provincial and regency / municipality. To obtain the GRDP series is quite long and up to date, improvements to the GRDP needs to be done each year in accordance with the progress and completeness of the data available in each regency / municipality. Served in accordance with national data, the GRDP regency / municipality are separated according to the GRDP with and without the oil and gas (oil, gas, and its results include petroleum, natural gas, liquid natural gas processing industry and the oil). However, in Solok Municipality because there is no sub's oil and gas, then Solok Municipality GRDP is the GRDP without oil and natural gas

GRDP is total amount of added value or amount of the value of goods and services produced by the end of all business units in an area in a period of time. GRDP on current price reflect value-added goods and services which is calculated using the price at the period, while the GRDP on constant price reflect value added goods and services which is calculated using the price in the year as a basis, hereinafter referred to as the base year. GRDP on current price is used to see a shift in economic structure and, while the GRDP on constant price used for the economic growth from year to year.

To calculate the GRDP have used three approaches, namely:

- Jika ditinjau dari sisi *produksi* disebut **Produk Regional**, merupakan jumlah nilai tambah (produk) yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang dimiliki penduduk suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
- Jika ditinjau dari sisi *pendapatan* disebut **Pendapatan Regional**, merupakan jumlah pendapatan (balas jasa) yang diterima oleh faktor – faktor produksi berupa upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan, dan pajak tak langsung neto yang dimiliki penduduk suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
- Jika ditinjau dari segi *pengeluaran* disebut **Pengeluaran Regional**, merupakan jumlah pengeluaran konsumsi atau komponen permintaan akhir yang dilakukan oleh rumah tangga, lembaga swasta nirlaba, pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto (selisih ekspor terhadap impor) suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
- **Production Approach**,
GRDP is total amount of value added (product) generated by the production units owned by a local resident in a certain time.
- **Income Approach**,
GRDP is total amount of income (fringe benefits) received by the factors of production such as wages and salaries, business surplus, depreciation, and tax net indirectly owned by residents of the region in a period of time.
- **Expenditure Approach**,
GRDP is total amount of consumption expenditure or final demand components made by households, private non-profit institutions, government, the formation of gross domestic fixed capital, stock changes and net exports (exports against imports difference) in a region period of time.

1.2 Ruang Lingkup

Untuk keseragaman penghitungan PDRB seluruh propinsi di Indonesia, Badan Pusat Statistik menganjurkan agar penghitungan PDRB di seluruh Indonesia menggunakan seri penghitungan PDRB dengan tahun dasar yang baru yaitu tahun dasar 2000. Penentuan tahun 2000 sebagai tahun dasar didasarkan pada pengamatan bahwa perekonomian pada tahun 2000 pada skala nasional cukup stabil dan memadai.

1.2 Scope of study

Uniformity in the GRDP calculation for the entire province in Indonesia, the Badan Pusat Statistik, Statistics Indonesia, recommends that the GRDP in Indonesia, using the GRDP series with base year of the new base year 2000. Determining the year 2000 as base year is based on the observation that the economy in 2000 on a national scale is quite stable and adequate.

Publikasi PDRB menurut Lapangan Usaha ini berisi tabel-tabel nilai tambah bruto sektoral, laju pertumbuhan, distribusi persentase, dan PDRB per kapita, atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000. Untuk melengkapi tabel-tabel tersebut ditambahkan pula beberapa penjelasan singkat tentang cakupan, metodologi, konsep dan definisi, serta sumber data penghitungan nilai tambah setiap sektor/subsektor.

GRDP Publication by Industrial Origin contains a table-sectoral gross value added, growth, percentage distribution, and the GRDP per capita, on current price and constant 2000 market prices. To complete the tables also added some brief explanations about the scope, methodology, concepts and definitions, data sources and value added of each sector / subsector.

Bab 2 Metodologi

2.1 Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang melandasi penghitungan PDRB adalah:

a. Output

Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, ikutan dan sampingan. *Output* perusahaan mencakup juga: barang sisa, *margin* penjualan barang bekas, *margin* perdagangan dan biaya lainnya, bunga yang termasuk di dalam nilai penjualan secara kredit, imputasi biaya atas pelayanan bank dan lembaga keuangan lainnya, imputasi sewa untuk bangunan tempat tinggal milik sendiri dan barang dan jasa yang diproduksi untuk digunakan sendiri. Pada umumnya *output* merupakan hasil perkalian antara produksi dengan unit harganya. *Output* dari produsen jasa pemerintah adalah total pengeluaran untuk menghasilkan barang dan jasa pemerintah yang merupakan jumlah belanja barang dan jasa, upah dan gaji serta penyusutan barang modal pemerintah. *Output* dari lembaga swasta nirlaba yang melayani rumahtangga adalah jumlah pengeluaran untuk menghasilkan jasa lembaga swasta nirlaba yaitu biaya antara, upah dan gaji, penyusutan serta pajak tak langsung.

Chapter 2 Methodology

2.1 Concepts and Definitions

Some concepts and definitions that based the GRDP is:

a. Output

Output is the value of goods and services produced within a certain period includes the production of main and side follow-up. Output also includes the company: the rest of the goods, the sale of second-hand margin, margin trading and other costs, including interest in the value of credit sales, imputation service charge for bank and other financial institutions, imputation lease the building for residential property and goods and services produced for own use. In general, the output is the result of the multiplication of the unit production costs. Output from the producer services is the total government expenditure to produce goods and services that government expenditure is the amount of goods and services, wages and salaries and depreciation of capital goods by the government. Output from the private non-profit institutions serving households is the total expenditure for the private non-profit service organization that is the cost of wages and salaries, depreciation and taxes indirectly.

b. Biaya Antara

Biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan untuk barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Barang tidak tahan lama adalah barang yang mempunyai suatu perkiraan umur kurang dari satu tahun. Perusahaan yang memberikan barang dan jasa kepada pegawai tidak dimasukkan sebagai biaya antara tetapi dimasukkan ke dalam balas jasa pegawai. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban berdasarkan perjanjian diperlukan sebagai biaya antara. Misalnya pembelian peralatan kerja buruh tambang dan tani atas dasar suatu kontrak diperlakukan sebagai biaya antara.

c. Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi yang digunakan sebagai *input* antara yang terdiri dari komponen pendapatan faktor, penyusutan barang modal tetap dan pajak tak langsung neto. Pada umumnya nilai tambah ini sama dengan balas jasa faktor produksi. Jika penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto diperoleh nilai tambah neto. Pada umumnya Nilai Tambah Bruto (NTB) merupakan pengurangan biaya antara terhadap *output*. Jumlah Nilai Tambah Bruto seluruh sektor inilah yang disebut sebagai PDRB.

d. Penyusutan

Penyusutan adalah nilai susut atau ausnya barang-barang modal yang terjadi selama barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi

b. Intermediate Cost

Intermediate Cost is the cost incurred for not durable goods and services used in the production process. Goods are not perishable goods which have an estimated age of less than one year. Companies that provide goods and services to employees not included as a cost of between but included in the employee fringe benefits. Expenditures for goods and services as an obligation based on agreement between the cost as required. For example, the purchase of mine equipment and farm on the basis of a contract to be treated as the cost.

c. Value Added

Value Added is the value added in goods and services used by the unit of production is used as the input of which consists of factor income components, depreciation of capital goods and still no direct tax net. In general, this value-added services to respond to the same factors of production. If depreciation is removed from the gross value added is net value added. In general, the Gross Value Added (GVA) is a reduction of the cost of output. Gross Added Value amount of the entire sector is what is called the GRDP.

d. Depreciation

Depreciation is the value or decrease capital goods which occurs during the capital goods are involved in the production process.

e. Agregat PDRB

- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar adalah jumlah nilai tambah bruto dari seluruh sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah, jika nilainya dikurangi penyusutan akan sama dengan:
- Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar. Jika nilai ini dikurangi pajak tidak langsung yang dipungut oleh pemerintah dan subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada unit-unit produksi (pajak tak langsung neto) akan sama dengan:
- Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor. Nilai ini merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi. Jika nilai ini dikurangi dengan pendapatan yang masuk dan ditambah dengan pendapatan yang mengalir ke luar wilayah, akan diperoleh Produk Regional Neto atau biasa disebut Pendapatan Regional.
- Jika Pendapatan Regional tersebut dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di wilayah tersebut akan diperoleh Pendapatan Regional Per Kapita.

f. Klasifikasi Sektor

Kegiatan ekonomi yang terjadi di suatu negara/daerah beraneka ragam sifat dan jenisnya. Berbagai kegiatan yang bercorak ragam ini perlu dikelompokkan sesuai dengan jenis kegiatan yang sama sehingga dapat ditentukan apakah suatu kegiatan termasuk dalam kelompok kegiatan ekonomi tertentu seperti pertanian, industri, perdagangan, jasa-jasa dan sebagainya.

e. Aggregate of GRDP

- *Gross Regional Domestic Product (GRDP) on Market Price is the number of gross value added of all sectors of the economy of a region, if the value is reduced with the shrinking.*
- *Nett Regional Domestic Product (NRDP) on Market Price. If this reduced tax rate indirectly charged by the government and the subsidy provided by the government to units of production (indirect tax net) will be equal to:*
- *Nett Regional Domestic Product on Factors Cost. This value is the amount of logrolling factors of production involved in the production process. If the value is reduced by the income plus the entrance and the income that flows to the region, will be Nett Regional Product is called Regional Income.*
- *If the Regional Income is divided by the number of people living in the area will be Regional Per Capita Income.*

f. Sector Classification

Economic activity that occurred in a country / region so many diverse and type. Various activities of this needs to be classified with same types of activities that can be determined whether an activity is included in the group of economic activities such as agriculture, industry, trade, services, and so forth.

Pengelompokan kegiatan ekonomi ini sering pula disebut sebagai Klasifikasi Lapangan Usaha. Pembagian klasifikasi ekonomi ke dalam sektor didasarkan pada kesamaan dan kebiasaan satuan ekonomi dalam memproduksi, sifat dan jenis barang dan jasa yang dihasilkan oleh masing-masing sektor dan penggunaan barang dan jasa bersangkutan. Keseragaman konsep/definisi dan klasifikasi diperlukan dalam rangka keterbandingan antara data yang dihasilkan sehingga gambaran mengenai perkembangan dan perbedaan antarwilayah, antarwaktu, dan antarkarakteristik tertentu dapat dilakukan. Dalam upaya memperoleh keterbandingan data yang dihasilkan oleh berbagai negara, PBB menerbitkan publikasi mengenai Klasifikasi Lapangan Usaha yang berjudul *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC). Publikasi ini telah direvisi beberapa kali sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Pembagian sektor-sektor menjadi subsektor serta ruang lingkup dan definisinya disajikan dalam penerbitan BPS yang terangkum dalam Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).

2.2 Metode Penghitungan

Metode penghitungan PDRB dibedakan menjadi dua, yaitu metode penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dan metode penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Kedua metode tersebut dapat digunakan secara langsung dengan menghitung seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan di suatu daerah.

The economic activity is also often referred to as the Classification Field Business. Division of classification in economic sectors based on the similarity of habits and be in production in the economy, the nature and type of goods and services produced by each sector and use of goods and services concerned. Uniformity in the concept / definition and classification is needed in order between the resulting data so that a description of the development and the differences among, time and certain character can be done. In an effort to obtain data produced by various countries, the UN issued a publication on the Business Field Classification, entitled the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC). This publication has been revised several times in accordance with the development of the case. The division of sectors into sub-sectors and the scope and definitions presented in the publication of the BPS Business Field Classification in Indonesia.

2.2 Estimation Method

GRDP calculation method can be divided into two, namely the GRDP calculation method on current price and method of calculating the GRDP on constant prices. Both methods can be used directly to calculate the whole product of goods and services produced in a region.

Tetapi dalam praktik juga diterapkan cara alokasi (tak langsung) yaitu dengan mengalokasi pendapatan nasional menjadi pendapatan regional dengan menggunakan beberapa indikator produksi yang cocok digunakan sebagai alokator. Cara ini diterapkan untuk sektor-sektor tertentu seperti angkutan penerbangan/pelayaran, pertambangan dan segala bentuk cabang usaha yang mempunyai kantor pusat di lain daerah.

a. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Metode penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung melalui tiga pendekatan yaitu: pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

i. Pendekatan produksi

Pendekatan produksi digunakan untuk menghitung nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan cara mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor atau subsektor. Pendekatan ini banyak digunakan pada perkiraan nilai tambah dari kegiatan-kegiatan produksi yang berbentuk barang, seperti pertanian, pertambangan, industri dan sebagainya. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan kepada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi dalam proses produksi sebagai *input* antara. Nilai yang ditambahkan ini sama dengan balas jasa atas ikut sertanya faktor produksi dalam proses produksi.

But in practice also applied to how the allocation (indirectly) with allocation national income regional be using several indicators of production that are suitable to use as alokator. This is applied to certain sectors such as aviation transportation / shipping, mining and all forms of business that have a branch office in another region.

a. Estimation method of the GRDP on Current Price

GRDP calculation method on current can be calculated through the three approaches, namely: production approach, income approach and expenditure approach.

i. Production approach

Production approach is used to calculate the value added to goods and services produced by all economic activity in a way reduce the cost of each of the total gross production of each sector or subsector. This approach is widely used in the Estimates of the value-added activities in the production of goods, such as agriculture, mining, industry, and so forth. Value added is the value added to goods and services used by production units in the production process as the input. Value added is the same as logrolling took over the production factors in the production process.

Dalam metode ini, produksi dikalikan dengan harga, hasilnya disebut *output* yang akan dikurang dengan perkalian antara rasio biaya antara dengan *output* itu sendiri. Hasil pengurangannya disebut Nilai Tambah Bruto (NTB). NTB dikurangi hasil perkalian antara rasio penyusutan dengan *output*, hasilnya disebut Nilai Tambah Neto (NTN).

ii. Pendekatan pendapatan

Dalam pendekatan pendapatan maka nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yaitu upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Penjumlahan semua komponen ini disebut NTB. Untuk sektor pemerintah dan usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha tidak diperhitungkan. Yang dimaksud surplus usaha di sini adalah bunga neto, sewa tanah, dan keuntungan. Metode pendekatan ini banyak dipakai pada sektor yang produksinya berupa jasa seperti pada subsektor pemerintahan umum. Hal ini disebabkan tidak tersedianya atau kurang lengkapnya data mengenai nilai produksi dan biaya antara (*Production Account*).

iii. Pendekatan pengeluaran

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa. Metode ini khusus untuk menghitung NTB sektor Bangunan

In this method, production multiplied by the price, the result is called the output minus with the multiplication ratio between the cost of the output itself. Results called Gross Value Added (GVA). GVA reduced the ratio between the square with output contraction, the result is called Nett Value Added (NVA)

ii. Income approach

*In the income approach to value added of each economic activity is estimated to sum up all the way to the fringe benefits of production factors, namely wages and salaries, business surplus, depreciation and indirect tax net. Answer all of the components is called GVA. For the government sector and the business does not seek happiness, not a surplus business. The surplus in the net interest here is, land rent, and profits. Approach to this method is widely used in the production sector in the form of services such as general government subsector. This is not the availability or less complete data on the value and cost of production (*Production Account*).*

iii. Expenditure approach

Approach in terms of expenditure on the use of drip decline from the end of the goods and services. This method is specific to the building sector GVA.

b. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Metode penghitungan PDRB atas dasar harga konstan dibedakan menjadi 3 yaitu: metode revaluasi, ekstrapolasi, dan deflasi.

i. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar. Biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara *output* masing-masing tahun dengan rasio tetap biaya antara tahun dasar terhadap *output*.

ii. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing masing tahun atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap perhitungan *output* atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan rasio tetap nilai tambah terhadap *output* akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

iii. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga.

b. Estimation Methode of GRDP on constant prices

GRDP calculation method on constant prices can be divided into 3, namely: revaluation method, extrapolation, and deflation.

i. Revaluation

Conducted with the production rate and intermediate cost of each year with the price on the base year. Costs on constant price, usually obtained from the multiplication between the output of each year with a fixed ratio between the cost basis of the output.

ii. Extrapolation

Value Added each year based on constant 2000 market prices obtained by multiplying a value added in 2000 with the production index. Extrapolator as the production index can be an index of each production and the resulting index of various indicators such as production workers, the number of companies and other, which is considered suitable to the type of activities that are counted.

Extrapolation can also be done on the calculation of the output on constant price, and then using the fixed ratio of value added to the output will be the estimated value on the basis of constant prices.

iii. Deflation

Value Added on constant price for each year is how to divide the value on the basis of price each year with the price index.

Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga perdagangan besar. Indeks harga di atas dapat pula dipakai sebagai inflator, yaitu nilai tambah atas dasar harga yang berlaku diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

Dalam metode deflasi dikenal istilah deflasi berganda yaitu yang dideflasi adalah *output* dan biaya antara, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara *output* dan biaya antara. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan *output* atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditasnya, sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen *input* terbesar. Kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, disamping karena komponennya terlalu banyak juga indeks harga belum tersedia secara baik. Oleh karena itu dalam penghitungan harga konstan, deflasi berganda ini belum banyak digunakan.

2.3 Analisis dan Kegunaan Data PDRB

Tabel merupakan suatu metode statistik untuk menyajikan data secara komprehensif. Tabel yang merupakan sumber informasi perlu diuraikan untuk dianalisis secara lebih spesifik. Dengan demikian, dalam analisis data PDRB akan disajikan tabel dan grafik yang dilengkapi dengan ulasannya. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pembaca melakukan evaluasi terhadap data PDRB. Tujuan utamanya adalah untuk menjabarkan hasil penghitungan PDRB ke dalam bentuk yang relatif sederhana dengan menggunakan metode pendekatan statistik deskriptif.

Price index used as deflator is usually the price index of trading. Price index at the top can also be used as an inflator, added value on current price obtained by multiplying the value on constant prices with the price index.

In the method known term deflation double deflation which is deflation is intermediate cost and output, while the value obtained from the difference between output and intermediate cost. Price index is used as a deflator for calculating the output based on constant price, usually the price index or producer price index in accordance with the large trade commodity coverage, while the price index for intermediate cost is the price index of the largest component input. The reality is very difficult to make intermediate cost of deflation, as too many components because the price index is not yet available either. Therefore, in calculating the constant price, double deflation is not yet widely used.

2.3 Analysis and GRDP Data Benefits

The table is a statistical method for presenting data comprehensively. Table which is a source of information need to be explained to analyze the more specific. Thus, in the analysis of the GRDP data will be presented tables and charts with analyze. Presentation is meant to ease the reader to evaluate data on the GRDP. Its main objectives are to define the results to the GRDP in the form of a relatively simple method by using descriptive.

Selain tujuan diatas, analisis PDRB juga bertujuan untuk:

- Mempelajari pola perekonomian daerah.
- Menguraikan pengaruh dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya dalam suatu daerah dan waktu yang sama.
- Melakukan perbandingan antar komponen dan kepentingan relatifnya.
- Dasar evaluasi hasil pembangunan serta menentukan penyusunan kebijakan di masa yang akan datang.

Beberapa indikator pokok ekonomi makro yang tertuang dalam PDRB sektoral serta kegunaannya antara lain:

- *Nilai Nominal PDRB.*

PDRB merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan dari berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah (*region*). Data PDRB tersebut menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Nilai nominal PDRB yang dihasilkan suatu daerah sangat tergantung pada dua faktor tersebut, sehingga nilainya bervariasi antar daerah. Dari besarnya nilai nominal PDRB dapat dilihat nilai tambah masing-masing sektor dan peranannya dalam membentuk perekonomian daerah.

- *Kontribusi/Peranan Sektor Ekonomi.*

Kontribusi atau peranan sektor ekonomi menunjukkan struktur perekonomian yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peranan masing-masing sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah.

In addition to the goal above, the analysis of the GRDP also aims to:

- *Learning pattern the regional economy.*
- *Disentangle the influence of an incident to other events in a region and at the same time.*
- *Making comparison between the component and its relative importance.*
- *Basic evaluation results and determine the development of policies in the future.*

Some of the main macroeconomic indicators of GRDP in the sector and usage, among others:

- *Nominal value of GRDP*

GRDP is a measurement on the basis of added value created from a variety of well-off economic activity in an area (region). GRDP data shows that a region's ability in managing natural resources and human resources assets. Nominal value of GRDP produced a region highly dependent on two factors, so the value varies between regions. The size of the nominal value of GRDP can be value added to each sector and role in shaping the regional economy.

- *Contribution / Role of Economic Sectors*

Contribution or the role of economic sector shows that the structure of the economy in a region. Economic structure that is expressed in percentages, indicate the size of the role of each sector in creating economic value.

Hal ini menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi setiap sektor ekonomi.

Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu, maka dapat dilihat perubahan dan pergeseran struktur sebagai indikator adanya proses pembangunan. Misalnya adanya penurunan peran sektor Pertanian yang diikuti dengan kenaikan peran sektor Industri.

➤ *Laju Pertumbuhan Ekonomi.*

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Indikator ini dapat pula dipakai untuk menentukan arah kebijaksanaan pembangunan yang akan datang. Untuk mengukur besarnya laju pertumbuhan tersebut dapat dihitung dari data PDRB atas dasar harga konstan.

➤ *PDRB/PDRN per Kapita.*

PDRB per kapita merupakan gambaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat dari adanya aktivitas produksi. Sedang PDRN per kapita merupakan gambaran pendapatan yang diterima oleh masing-masing penduduk sebagai keikutsertaannya dalam proses produksi. Kedua indikator tersebut biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah. Apabila data tersebut disajikan secara berkala akan menunjukkan perubahan kemakmuran

This illustrates the dependence of the production ability of each economic sector.

When the economic structure are presented from time to time, so you can see the change and shift in the structure as an indicator of the development process. For example, a decrease in the role of agriculture sector followed by the increase in the role of industry sectors.

➤ *Economic Growth Rate.*

Economic growth is an indicator that describes the macro-level economic growth. This indicator is usually used to assess how far the success of the development of the region in a period of time. This indicator can also be used to determine the direction of policy development that will come. To measure the amount of the rate of growth can be calculated from the GRDP data on constant prices.

➤ *GRDP / per capita PDRN.*

GRDP per capita is a picture that can be created by each resident as a result of the production activity. Medium PDRN per capita income that are received by each resident as keikutsertaannya in the production process. Both indicators are usually used to measure the level of prosperity of a region. When the data are presented regularly shows changes akan prosperity

➤ *Tingkat Perubahan Harga atau Inflasi/Deflasi.*

Inflasi dan deflasi merupakan gambaran tentang perubahan harga. Fluktuasi harga yang terjadi akan mempengaruhi daya beli masyarakat/konsumen sebagai akibat dari ketidakseimbangan pendapatan. Untuk melihat adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan pada tingkat produsen dapat dilihat dari suatu indeks yang diturunkan dari perhitungan indeks implisit yang merupakan perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan atau biasa disebut *PDRB deflator*.

➤ *Changes in Price Level or Inflation / deflation.*

Inflation and deflation is an illustration of the change in price. Price fluctuations that occur will affect the purchasing power people / consumers as a result of the imbalance in income. To see the price change of goods and services on the overall level of producer can be seen from an index derived from the calculation of the index which is the implicit comparison between the GRDP on current price with the GRDP based on constant price, or usually referred to as the GRDP deflator.

Bab 3

Ruang Lingkup

Chapter 3

Scope of Study

3.1 Pertanian, Peternakan Kehutanan dan Perikanan

3.1 Agriculture, Forestry and Fishery

3.1.1 Tanaman Bahan Makanan

3.1.1 Farm Food Crops

Subsektor ini mencakup komoditas tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, umbi-umbian, kacang tanah, kacang hijau, kacang kedele, kacang-kacangan lainnya, sayur-sayuran, buah-buahan serta tanaman bahan makanan lainnya. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Solok. Sedangkan rasio produksi ikutan dan sampingan; rasio biaya pengangkutan dan *margin* perdagangan; dan rasio biaya antara diperoleh dari survei khusus pendapatan regional Kota Solok.

This subsector includes commodities such as food crops: rice, maize, yam plant, yam, tubers, peanuts, green beans, soya beans, other beans, vegetables, fruits and other food crops. Production and price data obtained from the Department of Agriculture Food Crops and Livestock Solok Municipality. While the ratio of the production side and the follow-up, the ratio of transportation cost and margin trading, and the ratio between the cost obtained from the surveys of regional income Solok.

3.1.2 Tanaman Perkebunan

3.1.2 Plantation Crops

Komoditas yang dicakup meliputi karet, kopi, lada, kelapa sawit, serta tanaman perkebunan lainnya. Rasio biaya antara dan rasio biaya pengangkutan dan *margin* perdagangan diperoleh dari survei khusus. Penghitungan *output* dan NTB atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan produksi, sedang penghitungan *output* atas dasar harga konstan menggunakan cara revaluasi.

Commodities covered include rubber, coffee, pepper, oil palm and other plantation crops. Cost ratio and the ratio between the cost of transportation and trade margins obtained from the surveys. Measured output and GVA on current price using production approach, output is being measured on constant price revaluation use

3.1.3 Peternakan dan Hasilnya

3.1.3 Livestock and Its Product

Subsektor ini mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis

This subsector includes all activities and cultivation of all types of

ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, digemukkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun perusahaan peternakan. Jenis ternak meliputi ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ikutan lainnya serta hewan peliharaan lainnya. Contoh: sapi, kerbau, kambing/domba, babi, ayam, itik dan hasil-hasil peternakan seperti telur ayam, telur itik, susu sapi termasuk kulit, tulang dan tanduk.

3.1.4 Kehutanan

Subsektor ini mencakup semua kegiatan pennebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan dan akar-akaran, termasuk kegiatan perburuan dan pengusahaan sarang burung walet. Hasil pennebangan hutan antara lain: kayu bundar, rotan, kayu ulin, dan kayu gaharu. Penghitungan *output* dan NTB atas dasar harga berlaku subsektor ini sama dengan penghitungan subsektor sebelumnya yaitu menggunakan pendekatan produksi, sedang penghitungan *output* atas dasar harga konstan menggunakan cara revaluasi.

3.1.5 Perikanan

Subsektor ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya (kerang, siput dan udang), baik yang berada di air tawar maupun air asin. Termasuk juga kegiatan pengambilan hasil-hasil binatang air seperti telur ikan, telur penyu, sirip ikan, bibit ikan, dan rumput laut. Komoditas hasil perikanan antara lain seperti ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya, ikan mas dan jenis ikan darat lainnya, ikan bandeng dan jenis ikan payau lainnya

livestock and poultry with the goal to breed, raised, fattened, slaughtered and captured a result, both the people and companies livestock. Type of livestock include cattle, small livestock, poultry and other product and other pets. Example: beef cattle, buffalo, goat / sheep, pigs, chickens, ducks and farm products such as chicken eggs, duck eggs, milk, beef, including skin, bone and horn.

3.1.4 Forestry

This subsector includes all activities of all types of wood and the leaves, sap and roots, including the activities of hunting and bird nest swallow. Logging results, including: timber, rattan, ironwood, and eaglewood. Measured output and GVA on current price is the same with the previous approach production, output is being measured on constant price revaluation use.

3.1.5 Fishery

This subsector includes the activities of germination, and cultivation of all types of fish and other water biota (oysters, shrimp and snail), both located in fresh water or salt water. Activities also include the results of the water animals such as eggs, fish, turtle eggs, fin fish, fish seeds, and seaweed. Results of fishery commodities such as mackarel and other types of fish, goldfish and other species of freshwater fish and other

udang dan binatang berkulit keras lainnya, cumi-cumi dan binatang lunak lainnya, rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

types of brackish fish and shrimp encrusted other animals, squids and other soft animals, plants, seaweed and other sea .

3.2 Pertambangan dan Penggalan

Sektor ini meliputi kegiatan subsektor pertambangan migas, pertambangan bukan migas, dan penggalan.

3.2 Mining and Quarrying

This sector includes oil and gas mining subsector activities, non oil gas mining, and quarrying

3.2.1 Pertambangan Migas dan Bukan Migas

Pertambangan Minyak dan Gas Bumi meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak bumi dan gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditas yang dihasilkan adalah minyak bumi dan kondensat. Sementara Pertambangan Bukan Migas meliputi kegiatan pertambangan batubara. Metode penghitungan yang digunakan adalah melalui pendekatan produksi. *Output* utama diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi, ditambah nilai barang dan jasa lainnya yang merupakan produk sampingan perusahaan pertambangan.

Biaya antara terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas untuk menggerakkan mesin-mesin pertambangan alat tulis kantor, pengeluaran untuk jasa lembaga keuangan, asuransi dan jasa perusahaan.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengalikan *output* pada masing-masing tahun (metode produksi).

3.2.1 Oil and Gas Mining and Non Oil Gas Mining

Mining Oil and Gas activities include search womb oil and gas, preparation of drilling, mining, evaporation, separation and reception to be sold or marketed. Commodities produced are petroleum. Meanwhile, Non Oil and Gas Mining included mining coal. The calculation method used is through the production approach. Main output obtained through multiplication of the quantum of goods produced with the price per unit of production, value added goods and services other side is a product of the mining company.

Intermediate cost of the fuel and lubricants for the mining machinery stationery office, expenditures for services of financial institutions, insurance companies and services.

GVA on current price obtained by multiplying the output in each year (production methods).

Sedangkan *output* atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2000. Melalui perkalian antara *output* dengan rasio NTB terhadap *output* tahun 2000 diperoleh NTB atas dasar harga konstan 2000.

3.2.2 Penggalian

Kegiatan subsektor ini mencakup penggalian batu gunung, koral dan lain-lain. Data yang diperlukan untuk penghitungan subsektor ini diperoleh dengan cara menggunakan rasio persentase sektor bangunan. *Output* subsektor Penggalian adalah dengan cara tidak langsung yaitu memperkirakan permintaan sektor lain yang menggunakan hasil kegiatan penggalian, misalnya industri batu bata yang menggunakan tanah liat sebagai bahan baku, industri batako dan sektor Bangunan yang membutuhkan hasil-hasil penggalian. *Output* yang diperoleh berupa nilai dalam harga pembeli oleh sector pemakai barang galian harus dinilai dalam harga produsen dengan cara mengurangi nilai pembeli tersebut dengan biaya angkutan dan *margin* perdagangan barang tersebut.

3.3 Industri Pengolahan

Dalam sektor ini meliputi kegiatan subsektor industri migas dan non migas. Untuk Kota Solok hanya ada sektor industri non migas. Metode penghitungan yang digunakan dalam sektor ini adalah pendekatan produksi, yaitu nilai tambah diperoleh dari *output* dikurangi dengan biaya antara.

Meanwhile, the output on 2000 constant price is the way revaluation, multiplying the quantum of goods produced in each year with the price per unit of production in 2000. Through multiplication with the ratio between the output of the output 2000 GVA obtained on 2000 constant prices.

3.2.2 Quarrying

Activities subsector included this quarrying stone mountains, coral and others. Data required for the sub this with using the ratio of the percentage of the building sector. Output of mining sub-sectors is in a way that is not directly estimate the demand of other sectors of the mining activities, such as the brick industry which use clay as raw material, industry sector and brick buildings that need the results of excavation. Output the value in the form of the price the buyer of goods by the extractive sector should be considered in producer prices in a way reduce the value of the cost of transportation and trade margins item.

3.3 Manufacturing Industry

In this sector includes the subsector activities and non-oil gas industry oil and gas. Solok Municipality for only non-oil industrial sector. The calculation method used in this sector is the production approach, the value obtained from output reduced intermediate cost.

Output kegiatan industri dapat berbentuk barang dan dapat juga berbentuk jasa atau keduanya. Rincian yang dicakup dalam *output* perusahaan industri terdiri dari:

barang yang dihasilkan; jasa industri yang diberikan pada pihak lain; selisih nilai stok barang setengah jadi; tenaga listrik yang dijual; keuntungan dari penjualan barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu pembelian; dan penerimaan lain dari jasa non industri.

Untuk mendapatkan nilai biaya antara sektor industri diperoleh dengan jalan mengalikan kuantum barang yang dipergunakan untuk proses produksi dengan harga per unit masing-masing barang tersebut. Khusus untuk jasa yang biasanya sukar untuk mengukur kuantumnya, maka nilai jasa sebagai biaya antara diperoleh langsung dari sejumlah nilai yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain untuk jasa yang dipergunakan tersebut.

3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih

a. Listrik

Data produksi, harga dan biaya antara subsektor ini dapat diperoleh dari laporan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perusahaan lain yang mengusahakan listrik (Non PLN). Metode penghitungan yang dilakukan untuk subsektor ini adalah pendekatan produksi, yaitu NTB diperoleh dari nilai *output* dikurangi dengan biaya antara.

Nilai produksi kegiatan pelistrikan ini diperoleh dari perkalian antara kuantum listrik yang dibangkitkan dengan harga per unit listrik tersebut.

Output of industrial activity can be goods and services can be shaped or both. Details included in the company's industrial output consists of: goods produced; services industry given the other party; difference between the value of half-finished goods stock; electricity sold; profits from the sale of goods sold in the same form as in the time of purchase, and revenues from other non-industrial services. To obtain the value cost of the industrial sector is the way of multiplying the quantum of goods used for production processes with a unit price per each item. For special services that are usually difficult to measure, the value of service as the intermediate cost of directly obtained from a number of value paid by the company to other parties for services that are used.

3.4 Electricity, Gas and Water Supply

a. Electricity

Production data, prices and costs between sub-sectors can be obtained from reports Central State Electricity Enterprise (PLN) and other companies that exploit the power (Non PLN). The calculation method for the sub this is production approach, the GVA output value obtained from the reduced cost of. Production value of this obtained from multiplication of quantum electricity that raised the price per unit of electricity is.

Nilai tambah bruto diperoleh dengan mengurangkan *output* terhadap biaya antara. Perhitungan atas dasar harga konstan menggunakan metode revaluasi, yaitu *output* diperoleh dari perkalian antara produksi masing-masing tahun dan harga pada tahun dasar. Nilai tambah bruto diperoleh dari perkalian antara *output* atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun dengan nilai tambah bruto pada tahun dasar.

b. Air Bersih

Kegiatan subsektor ini mencakup proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya yang menghasilkan air minum serta pendistribusian dan penyalurannya ke rumah tangga, instansi pemerintah dan instansi swasta baik yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) maupun bukan. Kegiatan ini mencakup usaha air bersih melalui sumur artesis yang dikomersialkan. Pembotolan air mineral dan air yang mengandung karbonat tidak termasuk dalam subsektor ini tetapi dimasukkan dalam sektor Industri Pengolahan. Data produksi, harga dan biaya antara subsektor ini diperoleh dari survei Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Solok. Metode penghitungan yang digunakan untuk subsektor ini adalah pendekatan produksi, yaitu NTB diperoleh dari nilai *output* dikurangi dengan biaya antara. *Output* atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian jumlah produksi dengan harga masing-masing tahun, sedangkan *output* atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara revaluasi.

Gross Value Added defined from output reduce intermediate cost. Calculation on constant prices using the method revaluation, the output from the multiplication of production each year and the price on the base year. Gross Value Added obtained from the multiplication between the output on constant price for each year with the gross value added in the base year.

b. Water Supply

Activities subsector includes the cleaning, purification and other chemical processes that produce and distribution of drinking water and distribution to households, government institutions and private institutions, whether carried out by the Regional Water Company (PDAM) or not. These activities include business water through artesian wells for commercial use. Mineral water bottling and water containing carbonic not included in this subsector but are included in the Manufacturing Industry. Production data, prices and intermediate costs sub-sectors from this survey, Regional Water Company (PDAM) Solok. The calculation method used for the sub this is production approach, the GVA output value obtained from the reduced intermediate cost . Output on current price obtained from the multiplication with the number of production each year, while the output on constant prices is revaluation way.

3.5 Sektor Bangunan

Sektor Bangunan mencakup kegiatan konstruksi di wilayah domestik di suatu daerah yang dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai.

Kegiatan konstruksi meliputi pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi seperti bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, jalan, jembatan, pelabuhan (laut atau udara), terminal, monumen dan instalasi jaringan listrik, air dan jaringan komunikasi serta bangunan lainnya. Nilai *output* atas dasar harga berlaku diperoleh dari besarnya nilai bangunan baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh swasta dan masyarakat. *Output* atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan cara deflasi dengan Indeks Harga Konsumen yang sesuai. Sedangkan nilai tambah netto diperoleh dengan cara mengeluarkan biaya antara dan penyusutan yang diperoleh dari survei perusahaan konstruksi, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

3.6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Sektor ini terdiri dari tiga subsektor yaitu subsektor Perdagangan, subsektor Hotel dan subsektor Restoran. Kegiatan yang dicakup meliputi perdagangan, penyediaan akomodasi/hotel serta penjualan makanan dan minuman seperti restoran, warung, kedai, pedagang keliling dan sejenisnya.

3.5 Construction

The constructions sector includes activities in the area of domestic construction in an area which is done either by general contractors, the companies that do construction work for the other party, or by special contractors, the business unit or individual who perform the construction activities to be used.

Construction activities include the creation, development, installation and repair (heavy and light) of all types of construction such as building houses, not building houses, roads, bridges, ports (sea or air), terminal, installation of monuments and electricity network, water network and communication and other buildings. Output value on 2000 constant price values obtained from the size of the building, whether made by government and by private and public. Output based on 2000 constant price deflation is calculated using the Consumer Price Index appropriate. While the net value added is the way intermediate cost of depreciation and a survey of construction companies, both on current price and constant prices.

3.6 Trade, Hotels and Restaurants

This sector consists of three sub-sectors, namely trade sub-sectors, Hotel subsector and Restaurant subsector. Activities covered include trade, accommodation / hotel and the sale of food and beverages, such as restaurants, stalls, stall, pitch and the like.

3.6.1 Perdagangan

Subsektor perdagangan mencakup kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Subsektor perdagangan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: perdagangan besar dan eceran.

Penghitungan nilai tambah dilakukan menggunakan metode arus barang, yaitu dengan menghitung besarnya *margin* perdagangan barang-barang yang diperdagangkan dari sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan (tidak termasuk metanol) serta barang-barang dari impor yang diperdagangkan. Sehingga dalam pendekatan ini dibutuhkan rasio *margin* perdagangan, dan rasio jumlah barang yang diperdagangkan (*marketed surplus ratio*). Sedangkan NTB diperoleh dengan mengalikan rasio NTB dengan total *output*-nya.

Output sektoral diperoleh pada saat menghitung nilai tambah sektor yang bersangkutan. Rasio *margin* perdagangan dan rasio barang yang diperdagangkan diperoleh dari *Tabel Input-Output*. Secara sistematis perhitungan *output* dan NTB dengan pendekatan arus barang adalah sebagai berikut :

1. Menghitung *output* (baik konstan maupun berlaku) untuk sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan impor.
2. Menghitung *output* (baik konstan maupun berlaku) dengan cara mengalikan *output* sektoral dengan rasio *margin* perdagangan dan rasio barang yang diperdagangkan.
3. Menghitung NTB (baik konstan maupun berlaku) dengan cara mengalikan total *output* sektoral dengan rasio NTB

3.6.1 Trade

Subsector includes the activities of trade buying and selling of goods, both new and used goods, for the purpose of distribution or distribution without changing the form of an item. Trade sub-sectors were divided into two groups, namely: large and retail trade.

Calculations performed using the value-added goods flow method, with the amount of margin trading goods sold from the Agriculture sector, Mining and extraction, Manufacturing Industry (not including Methanol) and goods from being imported. So in this approach required the ratio of margin trading, and the ratio of the number of goods sold (marketed surplus ratio). While GVA obtained by multiplying the ratio of GVA with its total output.

Sectoral output obtained at the time of the value added of the sector. Margin ratio and the ratio of trade goods from the Be obtained Input-Output Table. The systematic calculation of output and GVA flow of goods with the approach is as follows:

1. *Calculate the output (either constant or apply) for the agricultural sector, mining and excavation, and the import industry.*
2. *Calculate the output (either constant or valid) with a multiplying ratio of the sectoral output margin trading and the ratio of goods sold.*
3. *GVA calculate (either constant or valid) with a total output of multiplying the ratio of sectoral GVA*

3.6.2 Hotel

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan hostel. Termasuk pula penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap dimana kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan yang datanya sulit dipisahkan. Penyediaan penginapan yang diusahakan oleh yayasan atau pemerintah juga dikelompokkan di sini bila segala macam keterangan dan data mengenai kegiatan ini dapat dipisahkan dengan kegiatan utamanya.

Output subsektor ini dihitung dengan cara mengalikan jumlah tamu menginap dengan rata-rata *output* per tamu menginap. Data mengenai jumlah tamu menginap dan rata-rata tarif per tamu diperoleh dari pengusaha hotel dan penginapan yang ada di wilayah Kota Solok. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara terhadap *output* masing-masing tahun dengan rasio biaya antara diperoleh dari hasil survei. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dengan indeks jumlah tamu menginap sebagai ekstrapolatornya.

3.6.2 Hotel

This subsector includes the provision of accommodation to use some or all of the building as a place of lodging. The accommodation here is a star hotel and does not star, and the other place that used to stay as inn, motel and hostel. Including the provision of food and beverages and providing other facilities for the guests who stay overnight where the activities are in a management unit with the lodging of the data difficult to separate. Provision of accommodation arranged by the foundation or the government are also here if all kinds of information and data on this can be separated with the main activity.

Sub output with the way this is calculated multiplying the number of overnight guests with the average output per guest stay. Data on the number of guests stay and average charge per guest from the hotel and lodging in the area of Solok. GVA on the basis of price obtained with the cost of the output of each year with the cost ratio between the results obtained from the survey. GVA next on the basis of constant prices is calculated by using the extrapolation method with the index number of guests stay as it ekstrapolator.

3.6.3 Restoran

Kegiatan subsektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan baik dengan tempat tetap maupun tidak tetap, termasuk pedagang makanan/minuman keliling. *Output* subsektor atas dasar harga berlaku diperkirakan berdasarkan indikator konsumsi makanan dan minuman di luar rumah. Dalam cara ini konsumsi makanan dan minuman jadi di luar rumah dianggap sebagai *output* dari restoran. Penghitungan pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi di luar rumah atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan cara mengalikan pengeluaran bahan makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Atau dengan kata lain jumlah penduduk sebagai indikator produksi dan rata-rata pengeluaran makanan dan minuman per kapita sebagai indikator harga. Sedangkan untuk harga konstannya diperoleh dengan metode deflasi dimana IHK kelompok makanan sebagai deflatornya, sedangkan NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan *output*.

3.7 Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang, jasa penunjang angkutan dan komunikasi. Pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan baik bermotor maupun tidak bermotor.

3.6.3 Restaurants

Activities subsector restaurant business includes the provision of food and beverages so that, in general, consumed in the place where the sale of both fixed and not fixed, including traders food / drink around. Sub output on the basis of price is estimated based on the indicators of consumption of food and beverages outside the home. In this way the consumption of food and beverages outside the home be considered as the output from the restaurant. Calculations of consumption expenditure on food and drinks outside the home so on current price is estimated to multiply the ways of food and drink per capita during the year with a population of mid. year. Or in other words the number of population as an indicator of production and the average expenditure on food and drink per capita as an indicator price. While the price for constant obtained with the method of deflation where CPI deflator as food groups, while the GVA is calculated based on the multiplication of the ratio of output to the GVA.

3.7 Transport and Communication

This sector includes the activities of goods and passenger transportation, services, transportation and communication support. Transportation activities include transfer of passengers and goods from one place to another by using the tool transport vehicle or whether or not motorized vehicles.

Jasa penunjang angkutan adalah kegiatan yang menunjang kegiatan pengangkutan seperti pelabuhan, keagenan, ekspedisi, dan bongkar muat. Komunikasi meliputi kegiatan pengiriman berita/warta dengan menggunakan sarana komunikasi seperti surat, wesel, dan telepon.

Dengan metode produksi, *output* angkutan jalan raya atas dasar harga berlaku merupakan perkalian indikator produksi (jumlah armada/kendaraan) dengan indikator harga (rata-rata *output* per armada) untuk masing-masing jenis angkutan. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengeluarkan biaya.

3.7.1 Pengangkutan

i) Angkutan jalan raya

Jenis kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kendaraan bermotor di jalan raya. Termasuk juga di sini kegiatan penyewaan kendaraan dengan maupun tanpa pengemudi. Tidak termasuk di sini kegiatan lain yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, baik yang dilakukan di bawah satu satuan usaha dengan angkutan jalan raya maupun secara terpisah. Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara revaluasi. Dengan metode produksi, *output* angkutan jalan raya atas dasar harga berlaku merupakan perkalian indikator produksi (jumlah armada/kendaraan) dengan indikator harga (rata-rata *output* per armada) untuk masing-masing jenis angkutan. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengeluarkan biaya antara.

Transportation support services are activities that support activities such as harbor transportation, agency, shipping, and loading and unloading. Communication activities cover shipping news / news using the means of communication such as mail, money orders, and phone.

The method of production, output of road transport on current price indicators is the multiplication of production (the number of fleet / vehicle) with the indicator price (average output per fleet) for each type of transportation. GVA on current price defined from cost reduced..

3.7.1 Transportation

i) Road transportation

This type of activity included transportation of goods and passengers using the vehicles on the road. Included here are also the activities and the rental vehicle without a driver. Not included here are other activities that support activities such as transportation terminals, repair and maintenance of vehicles, whether made under a single business unit with road transport and separately. Value on constant prices is a way revaluation. The method of production, output of road transport on current price indicators is the multiplication of production (the number of fleet / vehicle) with the indicator price (average output per fleet) for each type of salty transportation. GVA on current price defined cost reduced

ii) Angkutan sungai

Jenis kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kendaraan/kapal sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga di sini kegiatan penyewaan kapal baik dengan maupun tanpa kemudi. Tidak termasuk di sini kegiatan lain yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti pelabuhan sungai, perbaikan dan pemeliharaan kapal, baik yang dilakukan di bawah satu satuan usaha dengan angkutan sungai maupun secara terpisah. Data mengenai rata-rata *output* per kapal dan rasio NTB diperoleh dari hasil survei khusus terhadap perusahaan/pengusaha angkutan sungai dan penyeberangan.

Dengan pendekatan produksi, *output* atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan indikator produksi (jumlah armada) dengan indikator harga (rata-rata *output* per armada). Untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan antar daerah, digunakan data jumlah penumpang dan barang yang berangkat dari daerah/tempat penyeberangan asal. *Output* atas dasar harga konstan dapat diperoleh dengan metode revaluasi ataupun metode ekstrapolasi.

NTB diperoleh dengan perkalian antara rasio NTB dan *output*-nya.

Untuk subsektor ini di Kota Solok tidak ada.

iii) Angkutan Laut

Kegiatan yang dicakup subsektor ini pengangkutan penumpang, barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan keluar daerah yang diusahakan oleh perusahaan lokal, rakyat maupun antar pulau.

ii) River transportation

This type of activity included transportation of goods and passengers using the vehicle / boat lake and river both motorized and not motorized. Also include here the rental boats with or without the rudder. Not included here are other activities that support activities such as river port transportation, ship repair and maintenance, whether conducted under one business unit with river transportation and separately. Data on the average output per ship and GVA ratio obtained from the survey results specific to the company / employers and crossing the river transportation.

The production approach, output on current price obtained by multiplying the indicator means of production (the number of the fleet) with the indicator price (average output per fleet). To maintain consistency between the results of the calculation, use data on the number of passengers and goods that leave the area / place of origin crossing. Output on constant prices can be obtained with the method revaluation or extrapolation methods.

GVA obtained with the multiplication ratio between the GVA and its output. For this subsector in Solok Municipality no activities.

iii) Sea Transportation

Activities of this subsector covered carriage passengers, goods using the ship operating in and out in the area arranged by local companies, people and between islands.

Sedangkan data mengenai rata-rata *output* per indikator produksi dan rasio NTB diperoleh dari survei khusus.

Dengan pendekatan produksi, *output* atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan indikator produksi (jumlah barang dan penumpang yang diangkut) dengan indikator harga (rata-rata *output* per indikator produksi). *Output* atas dasar harga konstan dapat dengan metode revaluasi. NTB diperoleh dengan perkalian antara rasio NTB dengan *output*-nya.

Untuk subsektor ini di Kota Solok tidak ada.

iv) Angkutan Udara

Jenis kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di kota yang bersangkutan. Termasuk juga penggunaan pesawat terbang untuk disewa baik secara sebagian maupun keseluruhan. Termasuk di sini kegiatan lainnya yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang datanya sulit untuk dipisahkan, seperti Ekspedisi Muatan Kapal Udara (EMKU) baik untuk angkutan penerbangan yang sifatnya tidak komersial, yang hanya digunakan untuk kepentingan suatu organisasi/perkumpulan seperti penerbangan milik misionaris dan perkumpulan terbang layang. Data mengenai indikator produksi dan harga diperoleh dari laporan bulanan Pelabuhan Udara. Rasio NTB diperoleh dari survei khusus. Dengan pendekatan produksi, *output* atas dasar harga berlaku merupakan jumlah penerimaan perusahaan angkutan udara di daerah tersebut.

While data on the average output per production indicators and GVA ratio obtained from surveys.

The production approach, output on the basis of price obtained by multiplying the indicator means of production (the amount of goods and passengers are transported) with the indicator price (an average indicator of output per production). Output on constant price, the method can revaluation. GVA obtained with the multiplication ratio between GVA with its output. For this subsector in Solok Municipality no activities.

iv) Air Transport

This type of activity included transportation of goods and passengers using the aircraft flight arranged by the company that operates in the city concerned. Including the use of aircraft to be leased either in part or whole. Included here are other activities arranged by the company's flight data is difficult to separate, as Air Cargo for both transport flight that is not commercial, which is only used for the purposes of an organization / association, such as flight missionaries belonging to the association and gliding . Data on indicators of production and prices obtained from the Air Port of monthly reports. GVA ratio obtained from the surveys. The production approach, output on current price is the amount of the receipt of the air transportation company in the area.

Ini bisa diperkirakan dengan mengalikan indikator produksi dengan indikator harga. Indikator produksi adalah jumlah muatan penumpang dan barang yang dimuat yang dirinci menurut berat dan jarak tempuhnya. Indikator harga adalah rata-rata *output* per unit indikator produksi dari muatan dan barang. Pendapatan lain yang diperoleh dari sewa dan dari usaha lain yang bukan dari kegiatan angkutan diestimasi dengan menggunakan rasio terhadap pendapatan utama.

Output atas dasar harga konstan diperoleh dengan metode revaluasi. NTB diperoleh dengan perkalian antara rasio NTB dan *output*-nya.

Untuk subsektor ini di Kota Solok tidak ada.

v) Jasa Penunjang Angkutan

Jenis kegiatan yang dicakup di sini adalah kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar usaha pengangkutan dan jasa penyediaan fasilitas yang berkaitan dengan pengangkutan yang meliputi pelayanan jasa pelabuhan, keagenan, ekspedisi, bongkar muat, dan kegiatan lainnya yang belum tercakup.

Output atas dasar harga berlaku dari subsektor ini dihitung dengan mengalikan masing-masing unit produksi dengan rata-rata *output*-nya. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku merupakan selisih antara masing-masing *output* per kegiatan dengan biaya antaranya. Untuk memperoleh *output* atas dasar harga konstan tahun 2000 diperkirakan dengan metode ekstrapolasi, dengan indikator indeks tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

This can be estimated by multiplying the indicator with the indicator of production prices. Production indicator is the number of passengers and cargo that is loaded on each weight and distance. Price indicator is the average output per unit of production indicators of cargo and goods. Income earned from the lease of the business and other non-transport activities of the estimated using the ratio of the main income.

Output on constant price obtained with revaluation methode. GVA obtained with the multiplication ratio between the GVA and its output. For this subsector in Solok Municipality no activities.

v) Supporting Transport Services

Types of activities included here are activities that support and facilitate the business of providing transportation facilities and services related to transportation services that includes the port, agency, shipping, loading and unloading, and other activities that have not been covered.

Output on current price from this subsector are calculated by multiplying the respective production units with an average output. While the gross value added on current price is the difference between respective output-per-cost activities with them. To get the output on 2000 constant price is estimated with the extrapolation method, with the index indicator of labor as extrapolator.

3.7.2 Komunikasi

Sektor ini mencakup kegiatan Telekomunikasi serta Pos. Jenis kegiatan telekomunikasi meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telepon dan kegiatan. Jenis kegiatan Pos dan Giro meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, paket pos dan sebagainya.

Output dan struktur *input* Pos diperoleh melalui hasil survei khusus terhadap perusahaan jasa pengiriman yang beroperasi di wilayah Kota Solok. *Output* telekomunikasi merupakan penjumlahan dari penerimaan atas kegiatan telekomunikasi. Metode estimasi menggunakan metode produksi melalui pendekatan perusahaan, *output* atas dasar harga berlaku kegiatan ini merupakan penjumlahan dari penerimaan atas kegiatan pos. NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan *output*-nya. Sedangkan *output* dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan metode deflasi dan IHK sebagai deflatornya.

3.8 Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya disebut juga sektor finansial, karena secara umum kegiatan utamanya berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan berupa penarikan dana dari masyarakat dan penyalurannya. Yang termasuk dalam sektor ini meliputi kegiatan Bank, Asuransi, dan Koperasi Simpan Pinjam.

3.7.2 Communication

This sector includes activities Telecommunication and Post. Type of activity included the provision of telecommunications services to other parties in the case of news and events over the phone. Type of Post activities include the provision of services to other parties in the case of mail, money orders, parcel post, and so forth.

Input and output structure Postal survey results obtained through a special delivery service to the company that operates in the area of Solok Municipality. Output is the Answer telecommunications revenues from top telecommunications activities. Estimation method using the method of production through the company's approach, the output price on the basis of this activity is the Answer from the top of the receipt of postal activities. GVA obtained based on the ratio between the multiplication of GVA with its output. While output and GVA on constant price is calculated with the method of deflation and CPI as deflator.

3.8 Financial , Leasing, and Services Company

Banks and Other Financial Institutions is also called the financial sector, because in general the main activities related to financial management activities such as withdrawal of funds from the community and distribution. In this sector included the Bank, Insurance, and Savings and Loans Cooperatives.

3.8.1 Bank

Output, struktur *input*, dan NTB atas dasar harga berlaku setiap tahun diperoleh langsung dari Bank Indonesia (BI) Sumatera Barat. *Output* adalah jumlah penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya, seperti biaya administrasi atas transaksi dengan bank, biaya pengiriman wesel dan sebagainya. Dalam *output* bank dimasukkan pula imputasi jasa bank yang besarnya sama dengan selisih antara bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan.

Dalam penghitungan BI, *output* bank terdiri dari :

- imputasi jasa,
- penerimaan neto dari transaksi valuta,
- provisi dan komisi dan
- pendapatan operasional lainnya.

NTB atas dasar harga konstan diperkirakan dengan metode deflasi, dimana komponen biaya tenaga kerja deflatornya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) umum dan komponen biaya lainnya seperti surplus usaha, pajak dan penyusutan menggunakan deflator Indeks Harga Implisit PDRB subsektor Bank.

3.8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank

Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank mencakup kegiatan Asuransi dan Koperasi Simpan Pinjam.

i) Asuransi

Asuransi adalah salah satu jenis usaha keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung risiko atas terjadinya kerugian finansial terhadap sesuatu barang atau jiwa yang disebabkan terjadinya musibah/

3.8.1 Bank

Output, input structure, and GVA on current price per year obtained directly from Indonesian Bank (IB) Branch West Sumatra. *Output* is the amount on the receipt of bank services provided to users, such as administrative costs on the transaction with the bank, the cost of sending money orders, and so forth. *Output* in the bank also entered imputation service bank with the same amount of the difference between interest received to the interest paid. In the IB, the bank's output consists of:

- imputation services,
- net revenues from foreign exchange transactions,
- provision and commission and
- other operating income

GVA on constant price estimation method with deflation, where the labor cost component is deflator Consumer Price Index (CPI) and the general cost of other components such as the surplus business, taxes, depreciation and use the implicit deflator GRDP Price Index Bank subsector.

3.8.2 Non Bank Financial Institutions

Non Financial Institutions subsector includes the activities of Bank Insurance and Savings and Loans Cooperatives.

i) Insurance

Insurance is one type of business finance is not the main business of the bank bear the risk on the occurrence of financial loss to the goods or things of the soul because of the occurrence of

kecelakaan atas barang atau orang, sehingga mengakibatkan hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi jasa asuransi jiwa, asuransi sosial serta asuransi kerugian (termasuk agen/broker, unit pengatur dana pensiun yang berdiri sendiri, *adjuster* dan sejenisnya).

Data mengenai *output* dan NTB diperoleh kantor asuransi dan survei khusus. Jika datanya tidak tersedia, digunakan metode alokasi Propinsi dengan menggunakan berbagai alokator seperti jumlah polis, jumlah premi yang diterima, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. *Output* dari kegiatan asuransi merupakan rekapitulasi dari *output* asuransi jiwa, asuransi bukan jiwa (asuransi sosial, asuransi dan reasuransi kerugian serta broker asuransi). Biaya antara yang dikeluarkan dalam kegiatan asuransi berupa biaya umum (seperti pembelian alat tulis kantor, BBM, rekening listrik dan sebagainya), biaya pemeliharaan, sewa gedung dan biaya administrasi. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan selisih antara *output* dan biaya antara yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara sebagai berikut: untuk asuransi jiwa menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya adalah jumlah pemegang polis; untuk asuransi sosial menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya adalah jumlah peserta; untuk asuransi kerugian menggunakan metode deflasi dan sebagai deflatornya adalah Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) umum.

accident on the goods or people, that lead to destroyed / damaged goods, or cause the occurrence of death. Insurance services this service can be divided into life insurance, social insurance and insurance losses (including agent / broker, the pension fund unit that stands alone, adjuster and the like).

Data on output and GVA obtained insurance office and a special survey. If the data is not available, the allocation method is used with the Province such as the number of different policy, the amount of premium received, the amount of labor and so forth. Output from the activity of insurance is a recapitulation of the output of life insurance, non-life insurance (social insurance, insurance and reinsurance losses and insurance broker). Intermediate cost of insurance issued in the form of common costs (such as the purchase of office stationery, fuel, electricity accounts, etc.), maintenance costs, building rent and administrative costs. GVA on current price obtained based on the difference between output and intermediate costs company's financial reports.

While for the GVA on constant prices is as follows: to use life insurance as a method extrapolation and it extrapolator is the number of policyholders; to use social insurance as a method of extrapolation and it extrapolator is the number of participants; loss for insurance using the methods of deflation and is as deflator whole sale price index general.

ii) Koperasi

Kegiatan ini hanya meliputi koperasi simpan pinjam. Data mengenai pendapatan koperasi simpan pinjam diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Solok. Sedangkan rasio biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara menjumlahkan semua hasil usaha dari kegiatan koperasi simpan pinjam. Sedangkan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh setelah mengeluarkan biaya antara terhadap output. NTB atas dasar harga konstan tahun dasar 2000 dihitung dengan cara deflasi, dengan indeks harga konsumen (IHK) umum sebagai deflatornya.

3.8.3 Jasa Penunjang Keuangan

Subsektor ini mencakup kegiatan pedagang valuta asing, pasar modal, perantara perdagangan efek (pialang/broker), underwriter (penjamin emisi), lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, manajer investasi, penasehat investasi, biro administrasi efek, reksa dana, dan tempat penitipan harta. Di Kota Solok, untuk subsektor ini hanya ada kegiatan pedagang valuta asing.

Output dari pedagang valuta asing merupakan selisih penjualan valuta asing dengan pembelian valuta asing. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian rasio NTB terhadap output-nya. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi.

ii) Cooperative

This activity only covers savings and loans cooperatives. Data on income cooperative savings and loans obtained from the Industry, Trade, Cooperatives and Solok Municipality. While the cost ratio between the results obtained from surveys. Output on the basis of price obtained with the results sum up all the business activities of savings and loans cooperatives. While GVA on constant price obtained after removing the cost of the output. GVA on constant price base year 2000 is calculated with the deflation, with consumer price index as it deflator general.

3.8.3 Supporting Financial Services

This subsector includes the foreign exchange traders, capital markets, the effects of trade intermediaries (broker / broker), underwriter (guarantor emissions), settlement and clearing institutions storage, investment managers, investment advisors, administration bureau effect, mutual funds, property and places of care. In Solok Municipality, for this subsector, there are only sellers of foreign exchange.

Output of foreign exchange traders is the difference between the sale of foreign exchange with the purchase of foreign exchange. GVA on current price obtained from the multiplication ratio of GVA to its output. While GVA on constant price obtained using the method of deflation.

3.8.4 Sewa Bangunan

Subsektor ini meliputi usaha persewaan bangunan tempat tinggal. Sewa bangunan tempat tinggal mencakup semua kegiatan atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah itu milik sendiri atau disewa, dikontrak, sewa beli atau rumah dinas. Oleh sebab itu, *output* sewa rumah adalah besarnya nilai sewa suatu rumah, termasuk biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal atas dasar harga berlaku diperkirakan berdasarkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk sewa rumah, kontrak rumah serta ongkos pemeliharaan dan perbaikan rumah. *Output* tersebut dihitung dengan cara mengalikan pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa, kontrak dan perbaikan dengan jumlah penduduk daerah tersebut. *Output* atas dasar harga berlaku dapat pula diperkirakan dengan perkalian jumlah rumah tangga dan rata-rata pengeluaran untuk sewa rumah per kepala keluarga. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan *output*-nya.

3.8.5 Jasa Perusahaan

Subsektor ini mencakup jasa hukum; jasa akuntansi dan pembukuan; jasa pengolahan dan penyajian data; jasa bangunan, arsitek dan teknik; jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan. *Output* jasa perusahaan diperoleh dari perkalian antar indikator produksi (jumlah perusahaan atau tenaga kerja) dengan

3.8.4 Building lease

This subsector includes the leasing business building houses. Rent a residence building includes the use of all activities on the home / building as a residence by the household regardless of whether the home is owned or rented, contracted, rent or buy a home office. Therefore, the output is to rent a house the size of the rental value of a home, including the cost of maintenance and minor repairs.

Output for the lease of a residence on the basis of price data based on the estimated consumption expenditure of households for house, home and contract maintenance charges and repair houses. Output is calculated by multiplying how household consumption expenditure per capita income for rent, and repair contract with the population of the area. Output on the basis of price may also be the multiplication number of households and average spending per house for the family. GVA on current price is based on the ratio between the multiplication of GVA with its output.

3.8.5 Services Company

This subsector includes legal services, accounting and bookkeeping services, processing services and continuous data; building services, architecture and engineering, advertising and marketing research, services, machinery and equipment rentals. . Output from the company's services among multiple indicators of production (the number of companies or employees)

indikator harga (rata-rata *output* per perusahaan atau per tenaga kerja). Perkiraan *output* dan NTB didasarkan pada jumlah tenaga kerja serta rata-rata *output* dan rasio biaya antara yang bersumber dari Survei Khusus Pendapatan Regional. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan tahun dasar 2000 dihitung dengan cara deflasi menggunakan IHK umum sebagai deflatornya.

3.9 Jasa-Jasa

Sektor Jasa-jasa terdiri atas dua subsektor, yaitu subsektor Pemerintahan Umum dan subsektor Swasta.

3.9.1 Pemerintahan Umum dan Pertahanan

Perkiraan nilai tambah untuk subsektor ini merupakan penjumlahan seluruh komponen belanja pegawai baik pegawai pemerintah pusat yang diperbantukan di daerah maupun pegawai pemerintah daerah itu sendiri. Perkiraan komponen upah, belanja pegawai, penyusutan, perkiraan NTB harga berlaku untuk pemerintahan pusat dihitung dengan cara estimasi berdasarkan indeks pegawai. Sedangkan perkiraan nilai tambah dari pemerintah daerah dan pertahanan dihitung dengan penjumlahan komponen-komponen yang telah disebut di atas. Data mengenai jumlah belanja pegawai, belanja barang, belanja pembangunan untuk pemerintah daerah diperoleh dari pemerintah daerah, sedangkan data mengenai komponen kegiatan pertahanan diperoleh dari kantor-kantor perwakilan seluruh Angkatan dan Polri yang berada/beroperasi di Kota Solok, perkiraan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan jumlah indeks

with indicator price (average output per company or per labor). Estimates of output and GVA is based on the amount of labor and the average output and the ratio between the cost from the Special Revenue Regional Survey. GVA estimates on 2000 constant price base is calculated with the deflation of general use as deflator CPI.

3.9 Services

Services sector made up of two sub-sectors, namely General Government sub-sectors and sub Private.

3.9.1 Public Government and Defence

Estimated value for this sub component is the Answer all employees of both government officials be in the central region and local government officials themselves. Estimated wage component, employee expense, depreciation, GVA Estimates for the central government to the way estimates are calculated based on the official index. While the estimated added value of local government and the defense is calculated with the Answer components that have been mentioned above. Data on the number of employees shopping, shopping goods, shopping for the development of local government from local government, while the data on the components of defense from the offices of all the Force and Police who are / operate in the city of Solok, GVA estimates on constant prices is calculated with the extrapolation using the index number of grade / class officer.

3.9.2 Jasa Swasta, Sosial Kemasyarakatan

Subsektor ini terdiri atas tiga jenis kegiatan yaitu Jasa Hiburan dan Rekreasi, Jasa Sosial Kemasyarakatan serta Jasa Perorangan dan Rumah tangga.

i) Jasa Hiburan dan Rekreasi

Kegiatan yang dicakup dalam Jasa Hiburan dan Rekreasi meliputi seluruh kegiatan perusahaan/lembaga swasta yang bergerak dalam jasa hiburan, rekreasi dan kebudayaan, seperti jasa bioskop, biliar, jasa palwa kaset/video/VCD serta jasa studio radio yang dikelola oleh swasta.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi, yaitu hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga. *Output* untuk jasa hiburan dan rekreasi lainnya pada umumnya didasarkan pada hasil perkalian antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja masing-masing dengan rata-rata *output* per indikatornya.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan *output*. Sedangkan *output* dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya adalah IHK hiburan dan rekreasi atau indeks indikator produksi yang sesuai.

ii) Jasa Sosial Kemasyarakatan

Jasa Sosial Kemasyarakatan mencakup kegiatan jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa sosial kemasyarakatan lainnya, seperti panti asuhan, rumah ibadah dan sebagainya yang dikelola oleh lembaga swasta.

3.9.2 Private Service Social Community Services

This subsector consists of three types of activities the Entertainment and Recreation Services, Social Services and Social Services Individual and Households.

i) Entertainment and Recreation Services

Activities that are covered in the Entertainment and Recreation Services includes all activities companies / institutions engaged in the private services for entertainment, recreation and culture, services such as cinemas, parking, services, cassette / video / VCD rental, radio station and services managed by the private sector.

Output on the basis of price obtained using the method of production, namely the multiplication of the indicator with the indicator of production prices. Output for the recreational services and other entertainment in general is based on the results of multiplication between the number of companies and the amount of labor each with an average output per indicator.

GVA price on current price results obtained from the multiplication of the ratio of output to GVA. While output and GVA on constant price, using the extrapolation method with the CPI ekstrapolator is entertainment, and recreation or the index of production of appropriate indicators.

ii) Social Community Services

Social services Social services activities include education, health services and social services, such as orphanages, houses of worship and so forth which are managed by private institutions.

Output Jasa Sosial
Kemasyarakatan atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan pendekatan produksi yaitu dari hasil perkalian antara masing-masing indikator produksi seperti jumlah murid swasta menurut jenjang pendidikan, jumlah mahasiswa, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah anak yang diasuh, jumlah rumah ibadah, dengan indikator harganya (rata-rata *output* per indikator). NTB atas dasar harga berlaku dihitung diperoleh berdasarkan perkalian rasio NTB dengan *output*. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks dari masing-masing indikator produksi sebagai ekstrapolator atau dengan metode deflasi dengan menggunakan IHK aneka komponen terkait sebagai deflatornya.

iii) Jasa Perorangan dan Rumah tangga

Subsektor ini meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, seperti jasa perbengkelan/ reparasi, salon kecantikan, tukang cukur, penjahit, binatu, pembantu rumah tangga dan sebagainya. Berhubung adanya kesulitan dalam memperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan tersebut, maka penghitungan *output* dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan juga pendekatan produksi tergantung pada tersedianya data, yaitu *output* merupakan hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dan rata-rata *output* per tenaga kerja.

Output of Social Community Services on current price can be calculated with production approach that is multiplication between each production indicators such as number of students according to the private education, the number of students, the number of hospital beds, number of doctors, number of child care, the number of home worship, with the indicator price (average output per indicator). GVA on current price is calculated based on the multiplication ratio with GVA output. While GVA on constant price is calculated with the extrapolation using the index of each indicator as exstrapolator production methods or by using the CPI deflation various related components as deflator.

iii) Household and Personal Services

This subsector includes the activities of all types of services that, in generally supply the services to individual persons and households, such as maintenance service / repair, beauty salon, barber, tailor, laundry, domestic workers and so forth. Due to the difficulty in obtaining data on the activities, then the output is done by using the income approach and production approach depends on the data availability, the output is the result of the multiplication between the number of employees and average output per labor.

Bab 4 Analisis Umum

Chapter 4 General Analysis

4.1 Struktur Perekonomian

Struktur perekonomian menggambarkan besarnya peranan setiap sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Hal tersebut juga menunjukkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi dari setiap sektor ekonominya.

Sejak tahun 2001 hingga sekarang 2009, Sektor Jasa memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian di Kota Solok. Di ikuti oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang memiliki kontribusi kedua terbesar setelah Sektor Jasa . Sementara Sektor lain yang memiliki kontribusi diatas 10 persen adalah Sektor Bangunan dan Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran.

Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dihasilkan oleh sektor Jasa ini sebesar 235 miliar rupiah atau sekitar 23,98 persen dari total NTB yang terbentuk, kemudian disusul oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dengan NTB sebesar 211 miliar rupiah dengan peranan sebesar 21,53 persen. Sedangkan Sektor Bangunan dan Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran menghasilkan NTB sebesar 140 miliar rupiah dan 103 miliar rupiah. Dengan kata lain sektor-sektor ini mempunyai peranan sekitar 14,35 persen dan 10,49 persen. Jika diakumulasikan maka peranan keempat sektor ini terhadap PDRB Kota Solok sekitar 70 persen .

4.1 Economic Structure

Describes the size of the economic structure of the role of each economic sector in creating added value. It also shows a dependence on the ability of production of each economic sector. Since 2001 until now 2009, services sector has the largest contribution to the economy in Solok Municipality. Follow in the sector by the Transportation and Communications has contributed the second largest sector after services. Meanwhile, another sector that has contributed over 10 percent is Sector Building Sector and Trade, Hotel and Restaurant.

Gross Value Added (GVA) is generated by the services sector is 235 billion rupiahs, about 23.98 percent of the total GVA, followed the role of Transport and Communication Sector was 21.53 percent with GVA 211 billion rupiahs. While the GVA of Building Sector and Trade, Hotel and Restaurant Sector were 140 billion and 103 billion rupiahs. In other words, these sectors have a role around 14.35 percent and 10.49 percent. The role of four sectors in Solok Municipality GRDP is about 70 percent.

Gambar 4.1
Struktur Perekonomian Kota Solok
Tahun 2009

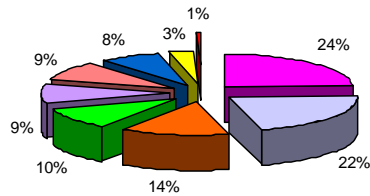
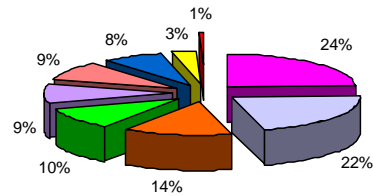


Figure 4.1
Economic Structure of Solok
Municipality In 2009



Subsektor pemerintahan umum dan pertahanan pada sektor jasa-jasa menghasilkan NTB sebesar 135 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 13,80 persen, mengalami penurunann jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar 13,92 persen, kontribusi subsektor pemerintahan umum dan pertahanan ini masih dominan di bandingkan dengan subsektor lain yang ada pada Sektor Jasa-jasa.

Sub-sectors of government and public sector in the defense services of the GVA 135 billion with the contribution of 13.80 percent, an decrease compared to the year 2008 was 13.92 percent, contributing sub-sectors of government and public defense is still dominant in compare with the sub others in the services sector. While other sub-sectors that are in the services sector is decreasing.

Gambar 4.2
Struktur Perekonomian Kota Solok
Menurut Subsektor Utama
Tahun 2009

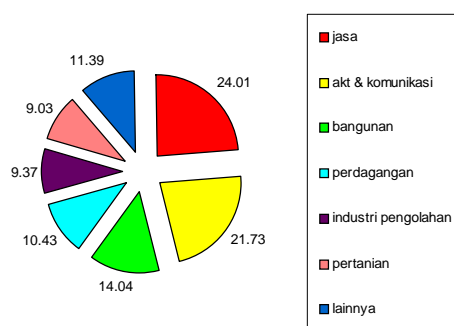
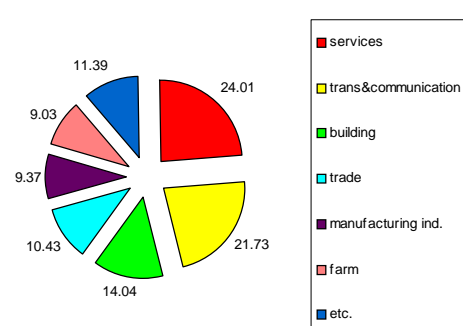


Figure 4.2
Economic Structure of Solok
Municipality by Main Subsector
in 2009



Sementara subsektor lainnya yang berada di Sektor jasa ini mengalami kenaikan. Dapat dilihat pada subsektor swasta tahun 2009 menghasilkan NTB sebesar 99 miliar rupiah dengan kontribusi 10,17 persen sedangkan tahun sebelumnya 2008 subsektor ini memiliki NTB sebesar 89 miliar dengan kontribusi sebesar 10,09 persen.

Sedangkan untuk Sektor *Pengangkutan dan Komunikasi*, subsektor Angkutan menciptakan nilai tambah bruto sebesar 168 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 17,16 persen, yang berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 17,41 persen.

Apabila Sektor *Pengangkutan & Komunikasi* dan Sektor *Jasa* dijumlahkan kontribusinya akan mencapai hampir 50 persen. Melihat kontribusi yang sangat dominan pada kedua sektor ini, menunjukkan bahwa struktur ekonomi Kota Solok sangat bergantung pada Sektor *Jasa*, khususnya subsektor pemerintahan dan pertumbuhan sektor lainnya sebagai efek dari subsektor pemerintahan ini.

Sektor lain yang juga cukup besar kontribusinya adalah *Bangunan*. Sektor ini menciptakan nilai tambah bruto sebesar 140 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap PDRB adalah 14,35 persen. Kontribusi ini mulai meningkat perlahan sejak 2008 setelah sebelumnya di tahun 2007 sempat mengalami sedikit penurunan. Untuk beberapa tahun ke depan kontribusi sektor ini diharapkan masih relatif stabil seiring dengan kondisi fisik Kota Solok yang akan masih terus dikembangkan.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menempati urutan keempat dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB, dengan NTB sekitar 103 miliar rupiah.

Can be seen in private sector sub-sectors in 2009 of the GVA 99 billion with the contribution of 10.17 percent in 2008 whereas in previous years this subsector have GVA 89 billion with a contribution of 10.09 percent.

While for the Transportation and Communications Sector, transportation to create sub-sectors gross value added of 168 billion rupiahs with a contribution of 17.16 percent, which means an increase from the previous year to reach 17.41 percent.

When the Transport & Communication Sector and Services Sector note contribution will reach almost 50 percent. See the contribution that is dominant in both this sector, shows that the economic structure of Solok Municipality is very dependent on the services sector, especially sub-sectors of government and the growth of other sectors as the effects of these sub-sectors of government.

Other sectors which also contributed a large building. This sector creates gross value added of 140 billion with contributions to GRDP is 14.35 percent. This contribution increased slowly in the years after 2007 had experienced a slight decrease. For several years the contribution this sector is still expected along with the relatively stable physical condition of Solok Municipality still continue to be developed.

Trade, Hotel and Restaurant Sector ranks fourth in contributing to the GRDP, with the GVA around 103 billion rupiahs.

Kontribusi sektor ini terhadap pembentukan PDRB tahun 2009 sebesar 10,49 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 10,43 persen. Walaupun untuk saat ini kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran masih relatif lebih kecil dibandingkan dengan Sektor Jasa-Jasa, namun untuk masa yang akan datang sektor ini memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Terutama subsektor hotel dan restoran mengingat kondisi geografis Kota Solok yang sangat strategis sebagai jalur utama lalu lintas Sumatera. Kondisi ini dapat dikembangkan untuk menjadikan Solok sebagai pusat perdagangan grosir. Mengingat untuk wilayah Sumatera Barat bagian Timur dan Selatan belum adanya pusat perdagangan grosir. Sementara potensi dan daya beli masyarakat wilayah ini sangat tinggi. Keuntungan lainnya, kondisi Kota Solok yang dikelilingi beberapa daerah tujuan pariwisata yang mengharuskan setiap pengunjung objek pariwisata tersebut untuk melewati Kota Solok. Sedangkan saat ini belum tersedianya sarana akomodasi yang cukup memadai untuk menunjang sektor pariwisata tersebut.

Sementara untuk sektor-sektor yang lain, memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap PDRB yaitu kurang dari 10 persen. Sektor Industri Pengolahan dengan nilai tambah sebesar 89 miliar rupiah dan Sektor pertanian dengan nilai tambah sebesar 86 miliar merupakan kontributor yang cukup berarti dalam pembentukan PDRB, dengan kontribusi sebesar 9,12 dan 8,77 persen. Sektor Pertambangan & Penggalan dengan nilai tambah sebesar 6 milyar memiliki kontributor terkecil dalam pembentukan PDRB, dengan kontribusi sebesar 9,12 persen. Hal ini karena tidak terdapatnya pertambangan di Kota Solok.

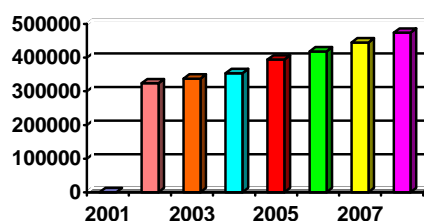
This sector's contribution to the formation of the GRDP in 2009 was 10.49 percent, higher than the year 2009 amounting to 10.43 percent. Although at this time to contribute Sector Trade, Hotel and Restaurant is still relatively small compared with the sector-Services Services, but for the future this sector has good prospects to be developed. Especially hotel and restaurant subsector because geographically Solok Municipality a very strategic as the main traffic Sumatra. This condition can be developed to make Solok as wholesale trade center. Given the region of West Sumatra to the East and South there is no wholesale trade center. Meanwhile, the potential and the buying power of this community is very high. Other advantages, conditions Solok Municipality, surrounded by some of the tourist destination that requires every visitor to tourist objects pass Solok Municipality. While not currently available means of accommodation that is adequate to support the tourism sector.

Meanwhile, the sectors to the other, have a relatively small contribution to GRDP is less than 10 percent. Industry sectors with the added value of 89 billion rupiahs and the agricultural sector with a value of 86 billion is a significant contributor in the formation of the GRDP, with a contribution of 9.12 and 8.77 percent. Mining & mining sector with a value of 6 billion have the smallest contributors in the formation of the GRDP, with a contribution of 9.12 percent. This is because there is no mining in Solok Municipality.

4.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi secara makro diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat dilihat melalui angka PDRB atas dasar harga konstan, untuk menghilangkan pengaruh fluktuasi harga dalam penghitungan PDRB. Tahun 2009 PDRB atas dasar harga konstan Kota Solok mencapai 497,623 miliar rupiah, mengalami penurunan sebesar 1,36 persen dibandingkan PDRB tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 terlihat lebih lambat. Hal ini tidak terlepas dari kondisi perekonomian nasional dan dunia yang sedang mengalami penurunan dan bencana alam yang menimpa kota-kota di Sumatera Barat.

Gambar 4.3
Perkembangan Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002-2009 (Miliar Rupiah)

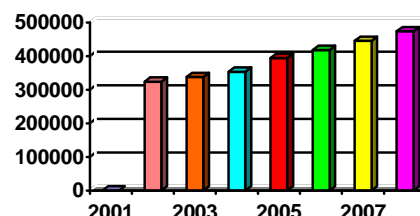


Secara keseluruhan, sektor-sektor ekonomi yang ada di Kota Solok mencatat penurunan pertumbuhan sebesar 1.36 persen. Bila diurutkan menurut sektor ekonomi dari yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi sampai yang terendah, maka pertumbuhan tertinggi dihasilkan oleh

4.2 Economic Growth

The macro-economic growth defined as growth in economic activities that cause the goods and services produced by the community increases. Economic growth in an area can be seen through the GRDP figures on the basis of constant prices, to eliminate the influence of price fluctuations in the GRDP calculation. GRDP in 2009 on constant price Solok Municipality reached 497.623 billion, growing 1.36 percent of GRDP compared to the previous year. If compared with the economic growth in the previous year, the economic growth in the year 2009 looks more slowly. This is the condition of national economy and the world that are experiencing decline,

Figure 4.3
GRDP growth on constant prices in 2002 to 2009 (billion rupiahs)



Overall, the economic sectors in Solok Municipality recorded a negative growth about 1.36 percent. When sorted according to sectors of the economy that experienced the highest economic growth to the lowest, the highest growth produced by Agriculture Sector 1.31 percent. Meanwhile other sector have negative growth, manufacturing industries has 3.99 percent negative growth,

Sektor pertanian yang mengalami pertumbuhan 1.31 persen, sedangkan sektor yang lain mengalami penurunan sebesar 3.99 persen untuk sektor pengolahan, 3.19 persen untuk sektor angkutan dan komunikasi, 1.19 persen untuk listrik, gas dan air bersih.

Transport and communication has 3.19 percent negative growth and 1.19 percent for electricity, gas and water supply.

4.3 Perkembangan PDRB dan Harga

Aktivitas perekonomian yang senantiasa berubah setiap tahunnya akan terekam pada perkembangan besaran PDRB. Selama kurun waktu tahun 2001 sampai 2009, PDRB atas dasar harga berlaku selalu mengalami peningkatan. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 sebesar 981 miliar rupiah dengan indeks perkembangan mencapai 315,64 persen, artinya nilai PDRB mengalami peningkatan nilai hampir tiga kali lebih tinggi dibandingkan PDRB tahun 2001. Dilihat dari perkembangan nilai tambah masing-masing sektor, terlihat bahwa semua sektor mengalami perkembangan nilai tambah. Perkembangan yang paling pesat dialami oleh Sektor lembaga keuangan tanpa bank & jasa penunjang keuangan yang mencapai tiga setengah kali lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2001. Melejitnya perkembangan sektor ini terkait dengan mudahnya akses kredit yang didapat masyarakat tanpa prosedur berbelit-belit seperti pada lembaga perbankan pada umumnya. Pembangunan sarana dan prasarana yang tengah dilaksanakan Pemerintah Kota Solok merupakan faktor pendorong meningkatnya nilai tambah sektor ini.

4.3 Price and GRDP Development

Summary of an economy that is constantly growing each year will be recorded in the amount of GRDP growth. During the period 2001 to 2009, the GRDP on current price is always increase. Value of the GRDP on current price in 2009 is about 981 billion rupiahs to the development of the index reached 315.64 percent, meaning the value of the GRDP value increased almost three times higher than the GRDP in 2001. View from the development of value-added each sector, that all sectors experienced growth value added. The most rapid development experienced by the financial institution sector bank & services without financial support for the three and a half times higher than in 2001. The increased development sector is associated with easy access to credit is obtained without the procedure involved as in the banking institutions in general Development facilities and infrastructure being implemented Solok Municipality Government is increasing the incentive value to this sector.

Selanjutnya Sektor Listrik, Gas dan Air Minum sebagai sektor yang vital karena berkenaan dengan hajat hidup orang banyak menunjukkan indeks perkembangan sebesar 450.15 persen. Indeks ini berarti bahwa nilai tambah yang dihasilkan sektor ini selama tahun 2009 mengalami peningkatan tiga setengah kali lipat dibandingkan dengan nilai tambah sektor tersebut pada tahun 2001. Artinya dibandingkan dengan tahun 2001, nilai tambah bruto yang dihasilkan Sektor Listrik, Gas dan Air selama tahun 2009 mengalami peningkatan tiga setengah kali lipat. Sementara Sektor komunikasi menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi walaupun tidak setinggi tahun sebelumnya dengan indeks perkembangan sebesar 409.24 persen atau tiga setengah kali lebih tinggi dari tahun 2001. Besaran indeks pada sektor ini meningkat tajam pada tahun 2008-2009 seiring dengan semakin banyaknya tersedia jenis layanan komunikasi terutama sarana internet.

Selanjutnya untuk Sektor Jasa-Jasa, nilai tambah bruto yang dihasilkan hanya mengalami perkembangan sebesar 283.21 persen. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya yang hanya mencapai 256.56 persen. Sedangkan Sektor Pertanian mengalami perkembangan nilai tambah 289.77 persen. Dibandingkan dengan tahun 2001, nilai PDRB atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh sektor ini pada tahun 2009 hanya mengalami peningkatan kurang dari setengah atau 37 persen saja.

Perkembangan PDRB setiap tahunnya tidak lepas dari pengaruh kuantum produksi dari sektor-sektor yang ada dan juga pengaruh fluktuasi harga. Perubahan harga yang terjadi dapat dilihat berdasarkan indeks implisit.

Further more, Electricity, Gas and Water Supply sector as a vital connection with the intent of the people living index shows growth of 450.15 percent.

This means that the index value generated for this sector in 2009 increased by three and a half times compared with the value added to the sector in 2001. This means that compared with 2001, the gross value added generated Electricity, Gas and Water Supply sector for the year 2009 increased by three and a half times. Communication sector also showed the development of high growth with the index of 409.24 percent, or three and a half times higher than in 2001. The index in this sector rose sharply in the year 2008-2009 along with the many types of services available means of communication, especially the Internet.

Further more Services Sector has value added 283.21 percent. This numbers greater than a year before 256.55.

While the development of agriculture sector value added 289.77 percent. Compared with 2001, the value of the GRDP on current price generated by this sector in the year 2009 only increased by less than half or 37 percent only.

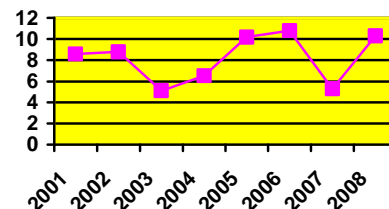
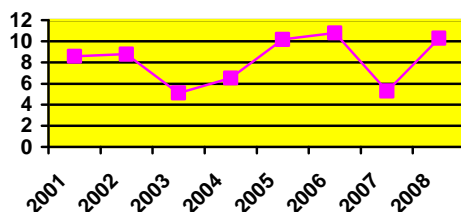
Development of the GRDP every year can not be separated from the influence of the quantum of production sectors and also the influence of price fluctuation. Price changes that occur can be based on implicit index.

Indeks implisit adalah perbandingan antara nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan nilai tambah atas dasar harga konstan. Indeks ini menunjukkan inflasi untuk masing-masing sektor/subsektor ataupun PDRB setiap tahunnya. Perkembangan perubahan harga yang disajikan pada indeks implisit merupakan perubahan harga ditingkat produsen. Walaupun hanya menunjukkan inflasi harga di tingkat produsen, namun tetap saja fluktuasi harga yang terjadi akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Karena perubahan harga di tingkat produsen juga akan mempengaruhi harga di tingkat konsumen walaupun secara tidak langsung. Berdasarkan indeks implisit yang diturunkan dari angka PDRB, tingkat inflasi yang terjadi di Kota Solok pada tahun 2009 mencapai 5.23 persen .

Implicit Index is comparison the value on current price with value added based on constant price. This index shows inflation for each sector / subsector or the GRDP every year. Development of the price changes presented in the index is the implicit price changes at the producer. Although it only shows the level of inflation in producer prices, but only the price fluctuations that occur will affect the purchasing power. Because changes in the level of producer prices will also affect the price level in the consumer even if indirectly. Based on the implicit index derived from the GRDP figures, the level of inflation that occurred in Solok Municipality in the year 2009 reached 5.23 percent

Figure 4.4
Producen Inflation Rate on Solok City
in 2002-to 2009 (percent)

Gambar 4.4
Laju Inflasi Tingkat Produsen
Kota Solok
Tahun 2002-2009(persen)



4.4 Pendapatan Regional

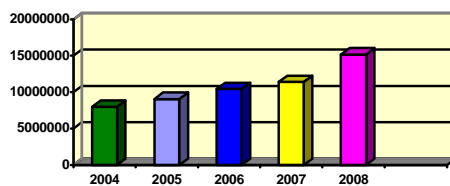
Nilai PDRB perkapita merupakan gambaran nilai tambah bruto yang diciptakan oleh setiap penduduk di suatu daerah sebagai akibat adanya proses produksi dalam rangkaian kegiatan ekonomi.

4.4 Regional Income

GRDP percapita was gross value added created by each resident in an area as a result of the production process in a series of economic activities.

Sementara itu pendapatan regional perkapita memberikan gambaran mengenai pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai balas jasa keikutsertaannya dalam proses produksi. Angka ini diperoleh dengan cara membagi nilai total PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Kedua indikator tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah, bahkan bisa pula diketahui perkembangan kondisi kemakmuran penduduk jika disajikan secara berkala (*time series*).

Gambar 4.5
Perkembangan Nilai Pendapatan
Regional per Kapita
Tahun 2002-2009 (Juta Rupiah)

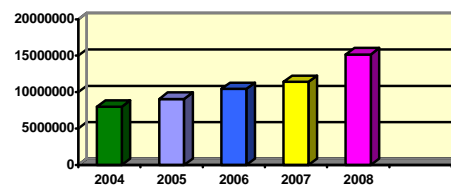


Pada tahun 2004–2009 nilai PDRB per kapita dan pendapatan regional perkapita Kota Solok senantiasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik nilai PDRB per kapita maupun nilai pendapatan regional per kapita tetap menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Dibandingkan dengan nilai PDRB perkapita tahun 2004 yang hanya sebesar 9.26 juta rupiah, nilai PDRB perkapita tahun 2005 mencapai 10.53 juta rupiah. Sedangkan tahun 2006 nilai tersebut mencapai 12.11 juta rupiah. Tahun 2007 dan 2008 nilainya mencapai 13,24 juta dan 15,1 juta rupiah dan untuk tahun 2009 nilainya mencapai 16.40 juta rupiah.

The regional income per capita provide the income received by each resident as logrolling in the production process. This figure is obtained with a total share value of the GRDP with a population of mid-year. The two indicators used to measure the level of prosperity of a region, but also can be the condition of prosperity, if presented on a regular basis (time series).

Figure 4.5
Regional Income per capita
in 2002 to 2009 (million rupiahs)



In the years 2004-2009 the value of GRDP per capita income and regional per capita Solok Municipality always increased from year to year, both the value of GRDP per capita and the value of regional per capita income still shows an improvement from the previous year. Compared with the value per capita GRDP in 2004 of which only 9.26 million, the value per capita GRDP in 2005 reached 10.53 million. Whereas in 2006 the value was reached 12.11 million.

Sementara itu, besarnya pendapatan regional perkapita pada tahun 2009 juga memperlihatkan kenaikan cukup signifikan, sebesar 8.60 persen.

Untuk bisa mengetahui seberapa besar sesungguhnya pendapatan yang betul-betul dinikmati oleh penduduk Kota Solok perlu adanya studi khusus tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan keluar-masuk Kota Solok atau lebih dikenal dengan *Nett Factor Income*. Diharapkan dengan adanya studi khusus tersebut kebijakan pembangunan daerah Kota Solok akan lebih terarah

In 2007 and 2008 the value reached 13.24 million and 15.1 million. In 2009 the number become 16.40 million. Meanwhile, the regional per capita income in the year 2009 also showed a significant increase, as much as 8.60 percent.

To find out how much income is indeed truly enjoyed by residents of Solok Municipality need specific studies on factors that affect income flows Solok Municipality or better known as the Nett Factor Income. It is expected that the study specific areas of policy development Solok Municipality will more.

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 1
PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
GRDP of Solok at Current Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN		2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1.	PERTANIAN / AGRICULTURE	56,001.52	63,435.62	69,113.64	80,187.16	86,088.77
	a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	25,565.37	29,345.41	31,490.56	37,124.22	39,539.63
	b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	1,638.20	1,891.88	2,103.20	2,396.81	2,528.68
	c. Peternakan / Livestock	27,059.69	30,170.13	33,271.62	38,052.75	41,244.35
	d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan / Fishery	1,738.26	2,028.20	2,248.26	2,613.38	2,776.10
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	4,134.29	4,752.66	5,235.53	5,981.07	6,544.49
	a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian / Quarrying	4,134.29	4,752.66	5,235.53	5,981.07	6,544.49
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	50,921.35	60,243.04	70,020.49	83,226.35	89,502.82
	a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	50,921.35	60,243.04	70,020.49	83,226.35	89,502.82
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	20,514.14	23,276.50	25,675.24	27,178.36	33,141.47
	a. Listrik / Electricity	18,561.29	21,049.48	23,188.11	24,354.47	29,989.11
	b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih / Water Supply	1,952.85	2,227.02	2,487.14	2,823.89	3,152.36
5.	BANGUNAN / CONSTRUCTION	79,815.07	95,574.48	106,211.92	124,650.31	140,852.87
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	58,392.03	67,673.64	77,255.54	92,651.26	103,006.23
	a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	54,093.22	62,729.94	71,863.42	86,616.98	96,401.40
	b. Hotel / Hotels	668.57	765.24	880.64	1,009.39	1,081.05
	c. Restoran / Restaurant	3,630.24	4,178.46	4,511.48	5,024.89	5,523.78
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	116,942.02	144,966.82	162,400.98	192,970.88	211,340.23
	a. Angkutan / Transport	92,092.76	116,035.23	128,814.29	154,611.53	168,524.70
	1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	90,695.32	114,398.84	127,005.59	152,584.52	166,286.42
	3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	1,397.44	1,636.39	1,808.70	2,027.01	2,238.28
	b. Komunikasi / Communication	24,849.26	28,931.59	33,586.68	38,359.35	42,815.53
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/ FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	44,522.50	51,577.57	58,641.06	67,996.99	75,939.02
	a. Bank / Banking	14,754.13	16,777.02	19,233.18	22,025.83	24,052.21
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	14,477.39	17,479.00	19,782.73	22,920.27	25,056.44
	c. Sewa Bangunan / Rent of Building	15,241.61	17,267.55	19,567.59	22,988.00	26,760.04
	d. Jasa Perusahaan / Business Services	49.37	54.00	57.57	62.88	70.33
9.	JASA-JASA / SERVICES	143,281.49	164,328.06	182,252.03	213,239.14	235,402.62
	a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	80,662.49	93,274.21	103,991.42	123,614.60	135,524.26
	b. Swasta / Private Services	62,619.00	71,053.85	78,260.61	89,624.54	99,878.36
	1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	20,250.13	22,818.64	24,559.70	27,074.62	29,813.81
	2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	1,914.83	2,076.42	2,169.24	2,417.61	2,704.11
	3. Perorangan dan Rumah tangga/Personal & Household Services	40,454.04	46,158.79	51,531.67	60,132.31	67,360.44
PDRB / GRDP		574,524.42	675,828.39	756,806.43	888,081.51	981,818.52

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 2
PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
GRDP of Solok at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN		2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1.	PERTANIAN / AGRICULTURE	36,146.92	37,317.42	38,508.94	39,753.61	41,559.85
	a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	15,920.06	16,575.97	17,285.42	18,049.44	18,836.65
	b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	1,127.13	1,212.34	1,294.90	1,360.42	1,395.52
	c. Peternakan / Livestock	17,961.76	18,342.55	18,698.40	19,077.97	20,010.89
	d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan / Fishery	1,137.97	1,186.56	1,230.23	1,265.78	1,316.79
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	2,546.61	2,669.36	2,791.88	2,923.94	3,033.00
	a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian / Quarrying	2,546.61	2,669.36	2,791.88	2,923.94	3,033.00
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	39,342.33	41,797.29	44,447.24	47,238.52	48,320.29
	a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	39,342.33	41,797.29	44,447.24	47,238.52	48,320.29
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	11,479.87	12,431.51	13,430.73	14,375.37	15,214.30
	a. Listrik / Electricity	10,197.43	11,047.89	11,936.14	12,769.28	13,480.53
	b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih / Water Supply	1,282.44	1,383.62	1,494.59	1,606.08	1,733.77
5.	BANGUNAN / CONSTRUCTION	48,751.59	51,900.94	55,113.61	58,486.56	61,602.45
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	43,045.55	45,926.01	49,110.71	52,443.16	55,666.11
	a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	39,954.20	42,671.08	45,683.66	48,822.13	51,929.10
	b. Hotel / Hotels	479.57	498.23	513.77	530.63	545.43
	c. Restoran / Restaurant	2,611.78	2,756.70	2,913.28	3,090.41	3,191.57
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	84,226.50	90,925.78	98,217.43	106,404.35	111,880.79
	a. Angkutan / Transport	66,442.77	70,516.97	74,518.72	78,928.06	82,309.86
	1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	65,441.27	69,446.27	73,376.93	77,720.84	81,035.40
	3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	1,001.50	1,070.70	1,141.79	1,207.22	1,274.45
	b. Komunikasi / Communication	17,783.73	20,408.81	23,698.71	27,476.28	29,570.93
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	30,415.28	32,456.01	34,636.31	36,861.21	38,784.23
	a. Bank / Banking	11,110.80	11,780.78	12,472.31	13,296.73	13,761.78
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	9,719.53	10,585.54	11,554.12	12,403.34	13,021.51
	c. Sewa Bangunan / Rent of Building	9,551.78	10,055.16	10,574.01	11,123.85	11,961.90
	d. Jasa Perusahaan / Business Services	33.17	34.53	35.87	37.28	39.04
9.	JASA-JASA / SERVICES	98,261.98	103,129.91	108,894.97	115,207.45	121,562.06
	a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	54,410.58	56,527.15	59,217.84	62,208.34	65,349.86
	b. Swasta / Private Services	43,851.40	46,602.76	49,677.13	52,999.11	56,212.19
	1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	13,845.28	14,415.70	15,029.81	15,760.26	16,839.84
	2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	1,456.83	1,502.28	1,547.65	1,616.98	1,701.88
	3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	28,549.29	30,684.78	33,099.67	35,621.87	37,670.48
PDRB / GRDP		394,216.63	418,554.23	445,151.83	473,694.17	497,623.07

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 3
Distribusi persentase PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
Percentage Distribution of GRDP of Solok at Current Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	9.75	9.39	9.13	9.03	8.77
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	4.45	4.34	4.16	4.18	4.03
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	0.29	0.28	0.28	0.27	0.26
c. Peternakan / Livestock	4.71	4.46	4.40	4.28	4.20
d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan / Fishery	0.30	0.30	0.30	0.29	0.28
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	0.72	0.70	0.69	0.67	0.67
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian / Quarrying	0.72	0.70	0.69	0.67	0.67
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	8.86	8.91	9.25	9.37	9.12
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	8.86	8.91	9.25	9.37	9.12
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	3.57	3.44	3.39	3.06	3.38
a. Listrik / Electricity	3.23	3.11	3.06	2.74	3.05
b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih / Water Supply	0.34	0.33	0.33	0.32	0.32
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	13.89	14.14	14.03	14.04	14.35
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	10.16	10.01	10.21	10.43	10.49
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	9.42	9.28	9.50	9.75	9.82
b. Hotel / Hotels	0.12	0.11	0.12	0.11	0.11
c. Restoran / Restaurant	0.63	0.62	0.60	0.57	0.56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	20.35	21.45	21.46	21.73	21.53
a. Angkutan / Transport	16.03	17.17	17.02	17.41	17.16
1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	15.79	16.93	16.78	17.18	16.94
3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	0.24	0.24	0.24	0.23	0.23
b. Komunikasi / Communication	4.33	4.28	4.44	4.32	4.36
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	7.75	7.63	7.75	7.66	7.73
a. Bank / Banking	2.57	2.48	2.54	2.48	2.45
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	2.52	2.59	2.61	2.58	2.55
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	2.65	2.56	2.59	2.59	2.73
d. Jasa Perusahaan / Business Services	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9. JASA-JASA / SERVICES	24.94	24.32	24.08	24.01	23.98
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	14.04	13.80	13.74	13.92	13.80
b. Swasta / Private Services	10.90	10.51	10.34	10.09	10.17
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	3.52	3.38	3.25	3.05	3.04
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	0.33	0.31	0.29	0.27	0.28
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	7.04	6.83	6.81	6.77	6.86
PDRB / GRDP	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 4
Distribusi Persentase PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
Percentage Distribution of GRDP of Solok at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN		2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1.	PERTANIAN / AGRICULTURE	9.17	8.92	8.65	8.39	8.35
	a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	4.04	3.96	3.88	3.81	3.79
	b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	0.29	0.29	0.29	0.29	0.28
	c. Peternakan / Livestock	4.56	4.38	4.20	4.03	4.02
	d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan / Fishery	0.29	0.28	0.28	0.27	0.26
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	0.65	0.64	0.63	0.62	0.61
	a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian / Quarrying	0.65	0.64	0.63	0.62	0.61
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	9.98	9.99	9.98	9.97	9.71
	a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	9.98	9.99	9.98	9.97	9.71
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	2.91	2.97	3.02	3.03	3.06
	a. Listrik / Electricity	2.59	2.64	2.68	2.70	2.71
	b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih / Water Supply	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35
5.	BANGUNAN / CONSTRUCTION	12.37	12.40	12.38	12.35	12.38
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	10.92	10.97	11.03	11.07	11.19
	a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	10.14	10.19	10.26	10.31	10.44
	b. Hotel / Hotels	0.12	0.12	0.12	0.11	0.11
	c. Restoran / Restaurant	0.66	0.66	0.65	0.65	0.64
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	21.37	21.72	22.06	22.46	22.48
	a. Angkutan / Transport	16.85	16.85	16.74	16.66	16.54
	1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	16.60	16.59	16.48	16.41	16.28
	3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	0.25	0.26	0.26	0.25	0.26
	b. Komunikasi / Communication	4.51	4.88	5.32	5.80	5.94
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	7.72	7.75	7.78	7.78	7.79
	a. Bank / Banking	2.82	2.81	2.80	2.81	2.77
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	2.47	2.53	2.60	2.62	2.62
	c. Sewa Bangunan / Rent of Building	2.42	2.40	2.38	2.35	2.40
	d. Jasa Perusahaan / Business Services	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9.	JASA-JASA / SERVICES	24.93	24.64	24.46	24.32	24.43
	a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	13.80	13.51	13.30	13.13	13.13
	b. Swasta / Private Services	11.12	11.13	11.16	11.19	11.30
	1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	3.51	3.44	3.38	3.33	3.38
	2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	0.37	0.36	0.35	0.34	0.34
	3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	7.24	7.33	7.44	7.52	7.57
PDRB / GRDP		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 5
Indeks Perkembangan PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
Index GRDP of Solok at Current Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	188.50	188.96	232.63	269.90	289.77
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	191.92	203.97	203.34	278.69	296.82
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	190.39	194.52	203.67	278.55	293.88
c. Peternakan / Livestock	181.90	172.82	172.91	255.79	277.25
d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan / Fishery	266.84	268.68	207.25	401.18	426.16
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	186.37	199.22	177.37	269.62	295.02
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian / Quarrying	186.37	199.22	177.37	269.62	295.02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	164.24	173.51	183.34	268.43	288.68
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	164.24	173.51	183.34	268.43	288.68
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	278.64	261.12	217.31	369.15	450.15
a. Listrik / Electricity	287.41	266.38	219.40	377.11	464.36
b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih / Water Supply	215.97	220.07	199.65	312.30	348.63
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	198.36	205.72	208.96	309.78	350.05
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	174.73	175.85	183.64	277.24	308.22
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	174.58	175.60	183.99	279.54	311.12
b. Hotel / Hotels	153.67	155.95	161.18	232.01	248.48
c. Restoran / Restaurant	181.65	184.20	182.99	251.43	276.39
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	190.00	208.00	194.46	313.52	343.36
a. Angkutan / Transport	180.26	199.95	184.39	302.64	329.87
1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	180.55	200.40	184.71	303.75	331.03
3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	163.56	172.56	164.10	237.25	261.97
b. Komunikasi / Communication	237.52	248.08	246.00	366.65	409.24
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	198.46	199.32	192.96	303.09	338.50
a. Bank / Banking	167.56	160.91	163.23	250.15	273.16
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	238.72	252.31	230.36	377.94	413.17
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	202.24	203.36	196.00	305.03	355.08
d. Jasa Perusahaan / Business Services	173.90	172.25	161.58	221.50	247.72
9. JASA-JASA / SERVICES	172.38	179.17	177.28	256.55	283.21
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	170.22	181.40	182.35	260.86	285.99
b. Swasta / Private Services	175.25	176.33	170.96	250.82	279.52
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	169.02	165.23	159.35	225.98	248.85
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	148.58	146.21	140.52	187.59	209.82
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	180.10	184.16	178.81	267.70	299.88
PDRB / GRDP	184.70	192.09	189.48	285.51	315.64

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 6
Indeks Perkembangan PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
Index GRDP of Solok at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN		2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1.	PERTANIAN / AGRICULTURE	121.67	125.61	129.62	133.81	139.89
	a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	119.51	124.43	129.76	135.49	141.40
	b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	130.99	140.90	150.49	158.11	162.19
	c. Peternakan / Livestock	120.74	123.30	125.69	128.24	134.51
	d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan / Fishery	174.69	182.15	188.85	194.31	202.14
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	114.80	120.33	125.86	131.81	136.73
	a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian / Quarrying	114.80	120.33	125.86	131.81	136.73
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	126.89	134.81	143.36	152.36	155.85
	a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	126.89	134.81	143.36	152.36	155.85
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	155.93	168.85	182.42	195.26	206.65
	a. Listrik / Electricity	157.90	171.07	184.82	197.72	208.74
	b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih / Water Supply	141.83	153.02	165.29	177.62	191.74
5.	BANGUNAN / CONSTRUCTION	121.16	128.99	136.97	145.35	153.10
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	128.80	137.42	146.95	156.93	166.57
	a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	128.94	137.71	147.43	157.56	167.59
	b. Hotel / Hotels	110.23	114.52	118.09	121.97	125.37
	c. Restoran / Restaurant	130.69	137.94	145.77	154.64	159.70
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	136.84	147.73	159.57	172.87	181.77
	a. Angkutan / Transport	130.06	138.03	145.86	154.49	161.11
	1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	130.27	138.25	146.07	154.72	161.32
	3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	117.22	125.32	133.64	141.30	149.17
	b. Komunikasi / Communication	169.98	195.07	226.52	262.63	282.65
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	135.58	144.67	154.39	164.31	172.88
	a. Bank / Banking	126.19	133.80	141.65	151.01	156.29
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	160.27	174.55	190.52	204.52	214.72
	c. Sewa Bangunan / Rent of Building	126.74	133.42	140.31	147.60	158.72
	d. Jasa Perusahaan / Business Services	116.84	121.63	126.36	131.30	137.52
9.	JASA-JASA / SERVICES	118.22	124.07	131.01	138.61	146.25
	a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	114.82	119.29	124.97	131.28	137.91
	b. Swasta / Private Services	122.72	130.42	139.03	148.32	157.32
	1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	115.56	120.32	125.45	131.55	140.56
	2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	113.04	116.57	120.09	125.47	132.05
	3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	127.10	136.60	147.35	158.58	167.70
PDRB / GRDP		126.74	134.56	143.11	152.29	159.98

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 7
Indeks berantai PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2004 - 2009 (Jutaan Rupiah)
Link Index GRDP of Solok at Current Price by Industrial Origin, 2004 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	119.98	113.27	108.95	116.02	107.36
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	134.56	114.79	107.31	117.89	106.51
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	118.26	115.49	111.17	113.96	105.50
c. Peternakan / Livestock	108.67	111.49	110.28	114.37	108.39
d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan / Fishery	124.93	116.68	110.85	116.24	106.23
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	115.39	114.96	110.16	114.24	109.42
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian / Quarrying	115.39	114.96	110.16	114.24	109.42
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	112.16	118.31	116.23	118.86	107.54
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	112.16	118.31	116.23	118.86	107.54
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	118.38	113.47	110.31	105.85	121.94
a. Listrik / Electricity	118.55	113.41	110.16	105.03	123.14
b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih / Water Supply	116.72	114.04	111.68	113.54	111.63
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	123.49	119.74	111.13	117.36	113.00
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	111.94	115.90	114.16	119.93	111.18
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	111.73	115.97	114.56	120.53	111.30
b. Hotel / Hotels	107.46	114.46	115.08	114.62	107.10
c. Restoran / Restaurant	116.07	115.10	107.97	111.38	109.93
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	118.49	123.96	112.03	118.82	109.52
a. Angkutan / Transport	115.40	126.00	111.01	120.03	109.00
1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	115.48	126.14	111.02	120.14	108.98
3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	110.12	117.10	110.53	112.07	110.42
b. Komunikasi / Communication	131.58	116.43	116.09	114.21	111.62
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	114.85	115.85	113.69	115.95	111.68
a. Bank / Banking	105.36	113.71	114.64	114.52	109.20
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	117.25	120.73	113.18	115.86	109.32
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	123.19	113.29	113.32	117.48	116.41
d. Jasa Perusahaan / Business Services	112.85	109.38	106.61	109.23	111.84
9. JASA-JASA / SERVICES	114.28	114.69	110.91	117.00	110.39
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	114.87	115.64	111.49	118.87	109.63
b. Swasta / Private Services	113.53	113.47	110.14	114.52	111.44
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	110.24	112.68	107.63	110.24	110.12
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	107.98	108.44	104.47	111.45	111.85
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	115.54	114.10	111.64	116.69	112.02
PDRB / GRDP	116.63	117.63	111.98	117.35	110.56

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 8
Indeks Berantai PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
Link Index GRDP of Solok at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	103.74	103.24	103.19	103.23	104.54
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	104.76	104.12	104.28	104.42	104.36
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	108.32	107.56	106.81	105.06	102.58
c. Peternakan / Livestock	102.57	102.12	101.94	102.03	104.89
d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan / Fishery	103.94	104.27	103.68	102.89	104.03
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	104.94	104.82	104.59	104.73	103.73
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian / Quarrying	104.94	104.82	104.59	104.73	103.73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	106.89	106.24	106.34	106.28	102.29
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	106.89	106.24	106.34	106.28	102.29
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	110.41	108.29	108.04	107.03	105.84
a. Listrik / Electricity	110.54	108.34	108.04	106.98	105.57
b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih / Water Supply	109.37	107.89	108.02	107.46	107.95
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	104.68	106.46	106.19	106.12	105.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	106.04	106.69	106.93	106.79	106.15
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	106.14	106.80	107.06	106.87	106.36
b. Hotel / Hotels	102.19	103.89	103.12	103.28	102.79
c. Restoran / Restaurant	105.33	105.55	105.68	106.08	103.27
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	107.86	107.95	108.02	108.34	105.15
a. Angkutan / Transport	104.67	106.13	105.67	105.92	104.28
1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	104.68	106.12	105.66	105.92	104.26
3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	104.06	106.91	106.64	105.73	105.57
b. Komunikasi / Communication	121.69	114.76	116.12	115.94	107.62
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	106.82	106.71	106.72	106.42	105.22
a. Bank / Banking	104.23	106.03	105.87	106.61	103.50
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	109.84	108.91	109.15	107.35	104.98
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	106.93	105.27	105.16	105.20	107.53
d. Jasa Perusahaan / Business Services	102.89	104.09	103.89	103.91	104.74
9. JASA-JASA / SERVICES	104.32	104.95	105.59	105.80	105.52
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	103.18	103.89	104.76	105.05	105.05
b. Swasta / Private Services	105.76	106.27	106.60	106.69	106.06
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	103.95	104.12	104.26	104.86	106.85
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	102.92	103.12	103.02	104.48	105.25
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	106.82	107.48	107.87	107.62	105.75
PDRB / GRDP	105.86	106.17	106.35	106.41	105.05

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 9
Indeks implisit PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
Implicit Prices Index of GRDP of Solok at Current Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	154.93	169.99	179.47	201.71	207.14
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	160.59	177.04	182.18	205.68	209.91
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	145.34	156.05	162.42	176.18	181.20
c. Peternakan / Livestock	150.65	164.48	177.94	199.46	206.11
d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan / Fishery	152.75	170.93	182.75	206.46	210.82
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	162.34	178.04	187.53	204.56	215.78
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian / Quarrying	162.34	178.04	187.53	204.56	215.78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	129.43	144.13	157.54	176.18	185.23
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	129.43	144.13	157.54	176.18	185.23
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	178.70	187.24	191.17	189.06	217.83
a. Listrik / Electricity	182.02	190.53	194.27	190.73	222.46
b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih / Water Supply	152.28	160.96	166.41	175.82	181.82
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	163.72	184.15	192.71	213.13	228.65
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	135.65	147.35	157.31	176.67	185.04
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	135.39	147.01	157.31	177.41	185.64
b. Hotel / Hotels	139.41	153.59	171.41	190.23	198.20
c. Restoran / Restaurant	138.99	151.57	154.86	162.60	173.07
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	138.84	159.43	165.35	181.36	188.90
a. Angkutan / Transport	138.60	164.55	172.86	195.89	204.74
1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	138.59	164.73	173.09	196.32	205.20
3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	139.53	152.83	158.41	167.91	175.63
b. Komunikasi / Communication	139.73	141.76	141.72	139.61	144.79
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	146.38	158.92	169.31	184.47	195.80
a. Bank / Banking	132.79	142.41	154.21	165.65	174.78
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	148.95	165.12	171.22	184.79	192.42
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	159.57	171.73	185.05	206.66	223.71
d. Jasa Perusahaan / Business Services	148.83	156.39	160.48	168.70	180.14
9. JASA-JASA / SERVICES	145.82	159.34	167.36	185.09	193.65
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	148.25	165.01	175.61	198.71	207.38
b. Swasta / Private Services	142.80	152.47	157.54	169.11	177.68
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	146.26	158.29	163.41	171.79	177.04
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	131.44	138.22	140.16	149.51	158.89
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	141.70	150.43	155.69	168.81	178.81
PDRB / GRDP	145.74	161.47	170.01	187.48	197.30

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel / Table 10
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Solok Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
GRDP of Solok at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006*	2007	2008	2009
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	3.74	3.24	3.19	3.23	4.54
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	4.76	4.12	4.28	4.42	4.36
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	8.32	7.56	6.81	5.06	2.58
c. Peternakan / Livestock	2.57	2.12	1.94	2.03	4.89
d. Kehutanan / Forestry	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan / Fishery	3.94	4.27	3.68	2.89	4.03
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	4.94	4.82	4.59	4.73	3.73
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian / Quarrying	4.94	4.82	4.59	4.73	3.73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	6.89	6.24	6.34	6.28	2.29
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	6.89	6.24	6.34	6.28	2.29
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	10.41	8.29	8.04	7.03	5.84
a. Listrik / Electricity	10.54	8.34	8.04	6.98	5.57
b. Gas / Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih / Water Supply	9.37	7.89	8.02	7.46	7.95
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	4.68	6.46	6.19	6.12	5.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	6.04	6.69	6.93	6.79	6.15
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	6.14	6.80	7.06	6.87	6.36
b. Hotel / Hotels	2.19	3.89	3.12	3.28	2.79
c. Restoran / Restaurant	5.33	5.55	5.68	6.08	3.27
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	7.86	7.95	8.02	8.34	5.15
a. Angkutan / Transport	4.67	6.13	5.67	5.92	4.28
1. Kereta Api / Railway Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	4.68	6.12	5.66	5.92	4.26
3. Angkutan Laut, Sungai, Danau & Penyeberangan / Sea and Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	4.06	6.91	6.64	5.73	5.57
b. Komunikasi / Communication	21.69	14.76	16.12	15.94	7.62
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	6.82	6.71	6.72	6.42	5.22
a. Bank / Banking	4.23	6.03	5.87	6.61	3.50
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	9.84	8.91	9.15	7.35	4.98
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	6.93	5.27	5.16	5.20	7.53
d. Jasa Perusahaan / Business Services	2.89	4.09	3.89	3.91	4.74
9. JASA-JASA / SERVICES	4.32	4.95	5.59	5.80	5.52
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	3.18	3.89	4.76	5.05	5.05
b. Swasta / Private Services	5.76	6.27	6.60	6.69	6.06
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	3.95	4.12	4.26	4.86	6.85
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	2.92	3.12	3.02	4.48	5.25
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	6.82	7.48	7.87	7.62	5.75
PDRB / GRDP	5.86	6.17	6.35	6.41	5.05

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel 11

Pendapatan Regional dan Angka - Angka Per Kapita

Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku 2005 - 2009

PERINCIAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	492,616.68	574,524.42	675,828.39	756,806.43	888,081.51	981,818.52
2. Penyusutan Barang-Barang Modal	66,184.63	76,982.51	89,074.18	99,520.05	116,852.83	124,754.58
3. PDRN Atas Dasar Harga Berlaku	426,432.05	497,541.91	586,754.21	657,286.38	771,228.68	857,063.94
4. Pajak Tidak Langsung Neto	3,785.64	4,192.06	5,222.11	5,784.12	6,784.94	7,501.09
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	422,646.41	493,349.85	581,532.10	651,502.26	764,443.74	849,562.85
6. Penduduk Pertengahan Tahun	53.16	54.53	55.78	57.12	58.47	59.84
7. PDRB Perkapita	9,267,376.78	10,536,512.55	12,115,093.75	13,249,412.29	15,187,890.31	16,407,395.05
8. Pendapatan Regional Perkapita	7,951,057.40	9,047,808.39	10,424,711.31	11,405,851.89	13,073,448.21	14,197,240.13

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel 12

Pendapatan Regional dan Angka - Angka Per Kapita

Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan 2005 - 2009

PERINCIAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan	372,398.89	394,216.63	418,554.23	445,151.83	473,694.17	497,623.07
2. Penyusutan Barang-Barang Modal	37,761.25	40,052.41	42,608.82	45,093.88	46,715.40	44,470.34
3. PDRN Atas Dasar Harga Berlaku	334,637.64	354,164.22	375,945.41	400,057.95	426,978.77	453,152.73
4. Pajak Tidak Langsung Neto	2,280.36	2,413.42	2,594.02	2,680.39	2,900.43	3,046.95
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	332,357.28	351,750.80	373,351.39	397,377.56	424,078.34	450,105.79
6. Penduduk Pertengahan Tahun	53.16	54.53	55.78	57.12	58.47	59.84
7. PDRB Perkapita	7,005,773.41	7,230,679.22	7,503,123.30	7,793,274.33	8,101,075.20	8,315,893.55
8. Pendapatan Regional Perkapita	6,252,488.56	6,451,775.44	6,692,804.14	6,956,890.06	7,252,549.71	7,521,821.31

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel 13

Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka - Angka Per Kapita

Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku 2005 - 2009

PERINCIAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	158.37	184.70	217.27	243.30	285.51	315.64
2. Penyusutan Barang-Barang Modal	163.47	190.14	220.00	245.80	288.61	308.13
3. PDRN Atas Dasar Harga Berlaku	158.13	184.50	217.58	243.74	285.99	317.82
4. Pajak Tidak Langsung Neto	192.56	213.23	265.63	294.21	345.12	381.55
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	157.88	184.29	217.23	243.37	285.56	317.35
6. Penduduk Pertengahan Tahun	110.75	113.60	116.21	119.00	121.81	124.67
7. PDRB Perkapita	143.02	162.61	186.97	204.47	234.39	253.21
8. Pendapatan Regional Perkapita	142.58	162.24	186.94	204.53	234.43	254.58

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel 14

Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka - Angka Per Kapita

Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan 2005 - 2009

PERINCIAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	119.72	126.74	134.56	143.11	152.29	159.98
2. Penyusutan Barang-Barang Modal	93.27	98.92	105.24	111.38	115.38	109.84
3. PDRN Atas Dasar Harga Berlaku	124.09	131.33	139.41	148.35	158.34	168.04
4. Pajak Tidak Langsung Neto	115.99	122.76	131.95	136.34	147.53	154.98
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	124.15	131.40	139.47	148.44	158.41	168.14
6. Penduduk Pertengahan Tahun	110.75	113.60	116.21	119.00	121.81	124.67
7. PDRB Perkapita	108.12	111.59	115.79	120.27	125.02	128.34
8. Pendapatan Regional Perkapita	112.12	115.69	120.01	124.75	130.05	134.88

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel 15

Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka - Angka Per Kapita

Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku 2005 - 2009

PERINCIAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	112.29	116.63	117.63	111.98	117.35	110.56
2. Penyusutan Barang-Barang Modal	110.62	117.68	118.17	111.73	117.42	106.76
3. PDRN Atas Dasar Harga Berlaku	112.55	116.47	117.55	112.02	117.34	111.13
4. Pajak Tidak Langsung Neto	130.43	114	121.65	110.76	117.30	110.56
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	112.41	116.49	117.52	112.03	117.34	111.13
6. Penduduk Pertengahan Tahun	100.64	102.56	102.32	102.39	102.37	102.34
7. PDRB Perkapita	111.58	113.72	114.97	109.36	114.63	108.03
8. Pendapatan Regional Perkapita	111.7	113.58	114.85	109.41	114.62	108.60

Produk Domestik Regional Bruto Kota Solok Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009

Tabel 16

Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka - Angka Per Kapita

Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan 2005 - 2009

PERINCIAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	105.43	105.86	106.17	106.35	106.41	105.05
2. Penyusutan Barang-Barang Modal	106.87	106.07	106.38	105.83	103.60	95.19
3. PDRN Atas Dasar Harga Berlaku	105.27	105.84	106.15	106.41	106.73	106.13
4. Pajak Tidak Langsung Neto	106.07	105.84	107.48	103.33	108.21	105.05
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	105.26	105.84	106.14	106.44	106.72	106.14
6. Penduduk Pertengahan Tahun	100.64	102.57	103.32	102.39	102.37	102.34
7. PDRB Perkapita	104.76	103.21	103.77	103.87	103.95	102.65
8. Pendapatan Regional Perkapita	104.6	103.19	103.74	103.95	104.25	103.71